

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
DALAM PROSES PEMBELAJARAN
DI SEKOLAH DASAR NEGERI
KECAMATAN PURBALINGGA, JAWA TENGAH
(SD Negeri 1 Purbalingga Kidul, SD Negeri 1 Kedungmenjangan,
SD Negeri 1 Penambongan)**



Yunika Cahya Afifah

NIM : 20913049

Pembimbing :

Dr. Junanah, MIS

TESIS

Diajukan Kepada

**PROGRAM STUDI ILMU AGAMA ISLAM PROGRAM MAGISTER,
JURUSAN STUDI ISLAM FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Master Pendidikan

**YOGYAKARTA
2024**

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
DALAM PROSES PEMBELAJARAN
DI SEKOLAH DASAR NEGERI
KECAMATAN PURBALINGGA, JAWA TENGAH
(SD Negeri 1 Purbalingga Kidul, SD Negeri 1 Kedungmenjangan,
SD Negeri 1 Penambongan)**



Oleh:

Yunika Cahya Afifah

NIM : 20913049

Pembimbing : Dr. Junanah, MIS

TESIS

Diajukan Kepada

**PROGRAM STUDI ILMU AGAMA ISLAM PROGRAM MAGISTER,
JURUSAN STUDI ISLAM FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Master Pendidikan

**YOGYAKARTA
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Yunika Cahya Afifah
N I M : 20913049
Konsentrasi : Pendidikan Islam
Judul Tesis : **Penerapan Sistem Informasi Manajemen
Dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar
Negeri Kecamatan Purbalingga (SD Negeri 1
Purbalingga Kidul, SD Negeri 1
Kedungmenjangan, SD Negeri 1 Penambongan)**

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap untuk dicabut gelar kesarjanaan yang dianugerahkan dan mendapat sanksi sesuai ketentuan yang berlaku

Yogyakarta, 19 Maret 2024

Yang Menyatakan



Yunika Cahya Afifah



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM
Gedung K.H.A. Wahid Hasyim, Lantai 2
Kampus Terpadu Uli Jl. Kaliurang KM 14.5
Sleman Yogyakarta 55584

PROGRAM STUDI
ILMU AGAMA ISLAM
PROGRAM MAGISTER
Website : master.idamc.uii.ac.id
Email : mpii@uii.ac.id

PENGESAHAN

Nomor: 62/Kaprodi.IAI.S2/20/Prodi.IAI.S2/VI/2024

Tesis berjudul : **PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH
DASAR NEGERI KECAMATAN PURBALINGGA, JAWA
TENGAH (SD Negeri 1 Purbalingga Kidul, SD Negeri 1
Kedungmenjangan, SD Negeri 1 Penambongan)**

Ditulis oleh : Yunika Cahya Afifah

N. I. M. : 20913049

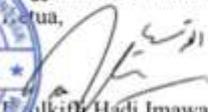
Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan
(M.Pd.)



Yogyakarta, 27 Juni 2024

Rektua,


Mulkil Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D



NOTA DINAS

Nomor: 59/Kaprodi.IAI.S2/20/Prodi.IAI.S2/VI/2024

TESIS berjudul : **PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH
DASAR NEGERI KECAMATAN PURBALINGGA, JAWA
TENGAH (SD Negeri 1 Purbalingga Kidul, SD Negeri 1
Kedungmenjangan, SD Negeri 1 Penambongan)**

Ditulis oleh : Yunika Cahya Afifah

NIM : 20913049

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diujikan di depan Dewan Penguji Tesis Program Studi Ilmu Agama
Islam Program Magister, Jurusan Studi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam,
Universitas Islam Indonesia.



Yogyakarta, 3 Juni 2024

Ketua,


Zulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D.



TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Nama : Yunika Cahya Afifah
Tempat/tgl lahir : Purbalingga, 19 Juni 1998
N. I. M. : 20913049
Konsentrasi : Pendidikan Islam
Judul Tesis : **PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH
DASAR NEGERI KECAMATAN PURBALINGGA, JAWA
TENGAH (SD Negeri 1 Purbalingga Kidul, SD Negeri 1
Kedungmenjangan, SD Negeri 1 Penambongan)**

Ketua : Dzulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D. ()
Pembimbing : Dr. Junanah., MIS. ()
Penguji : Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag. ()
Penguji : Dr. Drs. Ahmad Darmadji, M.Pd. ()

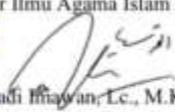
Diuji di Yogyakarta pada Rabu, 5 Juni 2024

Pukul : 14.30 - 15.30

Hasil : **Lulus**



Mengetahui
Ketua Program Studi
Magister Ilmu Agama Islam FIAI UII


Dzulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis dari penulis ini dipersembahkan untuk:

1. Bapak Riono dan Ibu Siti Rochmantiah selaku orang tua penulis.
2. Rian Okta Rahmana dan Eprina Eksa selaku kakak penulis.
3. Keluarga besar penulis.

MOTTO

Artinya:

“Dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir.”¹

¹ Rahmat Hidayat and Candra Wijaya, *Ayat-Ayat Al-Quran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*, (Medan: LPPI, 2017), 32.

PEDOMAN TRANSLITERASI

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Th. 1987 dan No: 0543b/U/1987

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf-huruf Arab ini diletakkan sebelum daftar isi dan menyesuaikan pada pedoman surat keputusan bersama MENAG dan MENDIKBUD.

A. Konsonan Tunggal

| Huruf arab | Nama | Huruf latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba' | B | Be |
| ت | Ta' | T | Te |
| ث | Ša' | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha' | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha' | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Žal | ž | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |

| | | | |
|----|--------|----|-----------------------------|
| س | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | Ṣad | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Ẓa | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ‘ | koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| هـ | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ’ | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

| | | |
|--------|---------|---------------------|
| متعددة | Ditulis | <i>Muta’addodah</i> |
| عدة | Ditulis | <i>‘iddah</i> |

C. Ta' Marbutah di akhir kata

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua:

- 1) Bila *Ta' marbutah* dimatikan tulis *h*

| | | |
|------|---------|---------------|
| حكمة | Ditulis | <i>Hikmah</i> |
| جزية | Ditulis | <i>Jizyah</i> |

- 2) Bila *Ta' marbutah* diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

| | | |
|----------------|---------|--------------------------|
| كرامة الاولياء | Ditulis | <i>Kramah al-auliya'</i> |
|----------------|---------|--------------------------|

- 3) Bila *Ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, fatha, kasrah dan dammah ditulis *t*

| | | |
|------------|---------|----------------------|
| زكاة الفطر | Ditulis | <i>Zakat al-fitr</i> |
|------------|---------|----------------------|

D. Vokal pendek

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|----------------|-------------|------|
| ◌َ | <i>Fathah</i> | A | A |
| ◌ِ | <i>Kasrah</i> | I | -I |
| ◌ُ | <i>Dhammah</i> | U | U |

E. Vokal Panjang

| | | | |
|---|--------------------------|---------|------------------|
| 1 | <i>Fathah + alif</i> | Ditulis | \bar{A} |
| | جاهلية | Ditulis | <i>Jahiliyah</i> |
| 2 | <i>Fathah + ya' mati</i> | Ditulis | \bar{A} |
| | تنس | Ditulis | <i>Tansa</i> |
| 3 | <i>Kasrah + ya' mati</i> | Ditulis | \bar{I} |
| | كريم | Ditulis | <i>Karim</i> |

| | | | |
|---|---------------------------|---------|--------------|
| 4 | <i>Dammah + wawu mati</i> | Ditulis | Ú |
| | فروض | Ditulis | <i>Furud</i> |

F. Vokal Rangkap

| | | | |
|---|---------------------------|---------|-----------------|
| 1 | <i>Fathah + ya' mati</i> | Ditulis | Ai |
| | بينكم | Ditulis | <i>Bainakum</i> |
| 2 | <i>Fathah + wawu mati</i> | Ditulis | Au |
| | قول | Ditulis | <i>Qaul</i> |

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata

| | | |
|-----------|---------|------------------------|
| أأنتم | Ditulis | <i>a'antum</i> |
| أعدت | Ditulis | <i>u'iddat</i> |
| لئن شكرتم | Ditulis | <i>La'in syakartum</i> |

H. Kata Sandang *Alif + Lam*

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah*

| | | |
|--------|---------|------------------|
| السماء | Ditulis | <i>As-sama'</i> |
| الشمس | Diulis | <i>Asy-syams</i> |

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*

| | | |
|--------|---------|------------------|
| القران | Ditulis | <i>Al-Qur'an</i> |
| القياس | Ditulis | <i>Al-Qiyas</i> |

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

| | | |
|------------|---------|----------------------|
| ذرى الفروض | Ditulis | <i>Zawi al-furud</i> |
| أهل السنة | Ditulis | <i>Ahl as-sunnah</i> |

ABSTRAK
PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA SEKOLAH
DASAR NEGERI DI KECAMATAN PURBALINGGA, JAWA TENGAH

**(SD Negeri 1 Purabalingga Kidul, SD Negeri 1 Kedungmenjangan,
SD Negeri 1 Penambongan)**

Oleh:

Yunika Cahya Afifah

20913049

Pendidikan mempunyai peranan dan fungsi yang cukup penting bagi kehidupan manusia, baik pendidikan dalam aspek kognitif, afektif (sikap), maupun psikomotorik. Manajemen di suatu lembaga pendidikan harus dijalankan dengan baik demi menjaga keberlangsungan hidup pada lembaga pendidikan tersebut. Adapun salah satu komponen yang dapat mengembangkan sebuah lembaga pendidikan tersebut adalah dengan adanya pengelolaan Sistem Informasi Manajemen yang baik. Namun, masih banyak ditemui pengelolaan pendidikan yang belum memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) tersebut yang akhirnya berdampak pada kurang optimalnya lembaga pendidikan dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen antaranya: menyusun *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling*.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan jenis penelitian yaitu diskriptif yang menggambarkan keadaan obyek yang di teliti. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Serta subjek penelitiannya yaitu guru dan kepala sekolah di SD Negeri 1 Purbalingga Kidul, SD Negeri 1 Kedungmenjangan, dan SD Negeri 1 Penambongan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen belum sepenuhnya online. Adanya keterbatasan fasilitas dan pembaharuan dari pusat serta minimnya tenaga yang paham teknologi menjadi penghambatnya. Maka sebaiknya perlu adanya pelatihan bagi beberapa guru yang ditunjuk untuk dapat menguasai bidang tersebut.

ABSTRACT
**IMPLEMENTATION OF MANAGEMENT INFORMATION SYSTEMS IN
PUBLIC PRIMARY SCHOOLS IN PURBALINGGA DISTRICT,
CENTRAL JAVA (PUBLIC ELEMENTARY SCHOOL 1 PURBALINGGA
KIDUL, PUBLIC ELEMENTARY SCHOOL 1 KEDUNGMEJANGAN,
PUBLIC ELEMENTARY SCHOOL 1 PENAMBONGAN)**

By:
Yunika Cahya Afifah
20913049

Education has a quite important role and function for human life, both education in cognitive, affective (attitude) and psychomotor aspects. Management in an educational institution must be carried out well to maintain the survival of the educational institution. One of the components that can develop an educational institution is the management of a good Management Information System. However, there are still many educational management that do not utilize the Management Information System (SIM), which ultimately results in educational institutions being less optimal in carrying out management functions, including: planning, organizing, actuating and controlling.

This research is a qualitative research with the type of descriptive research, which describes the condition of the object being studied. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. Meanwhile, the research subjects were teachers and principals at Public Elementary School 1 Purbalingga Kidul, Public Elementary School 1 Kedungmenjangan, and Public Elementary School 1 Penambongan.

The results of this research indicated that the implementation of the Management Information System has not yet been fully conducted online. The limited facilities and updates from the center as well as the lack of personnel who understand technology became the obstacles. Hence, it is highly suggested to provide training for several appointed teachers to be capable of mastering this field.

Keywords: Education, Management Information Systems, Technology

February 27, 2024

TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255

KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ ، أَشْهَدُ

أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاحِدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ،

لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ .

Syukur dan puji kepada Allah SWT, yang Maha Pengasih dan Penyayang pemberi segala nikmat dengan kenikmatan yang sangat luar biasa inilah penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis, Shalawat serta iringan salam kepada manusia sempurna sebagai pembawa Perubahan dan peradaban keilmuan yang besar serta penyempurna akhlaq yakni nabi akhir zaman tercinta, Nabi Muhammad SAW, teladan bagi seluruh umat hingga akhir zaman. Begitu pula kepada keluarga, sahabat serta umatnya, semoga kelak kita mendapatkan syafaat di hari pembalasan esok. Sungguh sebuah karunia besar yang telah Allah titipkan. Segala rintangan di hadapi tak menyurutkan penulis pada kehendak Tuhan. Bila kita niat telah disertai dengan usaha dan berdo'a, Allah pasti memberi jalan yang terbaik. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul transisi sistem pembelajaran daring ke luring dalam meningkatkan keaktifan belajar anak di desa nogotirto, Yogyakarta. Do'a, dukungan sekaligus dorongan dari banyak pihak yang memberikan kontribusi dalam penyelesaian dan penulisan tesis ini.

Oleh sebab itulah, dengan segala kerendahan hati dikesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, ST., M.Sc.,Ph.D. selaku Rektor UII,yang telah memimpin menyediakan berbagai fasilitas yang baik untuk dunia perkuliahan sehingga mampu mendukung peneliti dalam mengerjakan Tesis ini.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, M.A, selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E.,M.M. Selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Dzul kifli Hadi Imawan, Lc.,M.Kom.I.,Ph.D selaku Ketua Program Studi Ilmu agama Islam Program Magister Jurusan Studi Islam yang memberi arahan dan selalu memberi semangat dalam menyusun tesis ini.
5. Ibu Dr. Junanah, MSI selaku dosen pembimbing yang sangat luar biasa bagi penulis karena selalu membimbing dan mengarahkan dengan tulus dan sabar. Dengan banyak perhatian selalu memberikan motivasi, ilmu, do'a, sehingga penulis dapat mengerjakan tesis ini hingga selesai.
6. Kepada bapak dan ibu dosen penulis di kampus MIAI UII, selaku dosen Prodi Magister Ilmu Agama Islam,
7. Kepada Bapak Riono dan Ibu Siti Rochmantiah selaku orangtua penulis.
8. Kepada Rian, Eprin, Ajat, dan Esty selaku kakak penulis.
9. Kepada Alvin selaku calon penulis.
10. Kepada Keluarga Besar.

11. Kepada teman-teman sekaligus sahabat penulis Tyas, Rifky, Widiani, Manal, Yosi dan yang lain tidak dapat penulis sebut satu persatu, yang telah membantu dan mendukung penulis dalam mengerjakan karya tulis dari awal hingga akhir.
12. Kepada Kepala Sekolah SD Negeri 1 Purbalingga Kidul, SD Negeri 1 Kedungmenjangan dan SD Negeri 1 Penambongan yang sudah memberikan izin.
13. Kepada bu Nindy, bu Salma, bu Iriani yang sudah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

Jazakumullah khairan katsiro, semoga Allah senantiasa memberikan keridhoan, kasih sayang, nikmat iman dan Islam serta petunjuk-Nya kepada kita.

Penulis sangat sadar bahwa penulisan tesis ini dikatakan masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Harapan penulis besar, semoga karya ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi semua pihak yang membacanya kelak. *Aamiin*

Yogyakarta, Maret 2024



Yunika Cahya Afifah

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN SAMPUL LUAR | i |
| HALAMAN SAMPUL DALAM..... | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN..... | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| TIM PENGUJI TESIS | v |
| NOTA DINAS..... | v |
| HALAMAN PERSETUJUAN | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| MOTTO..... | viii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | ix |
| ABSTRAK | xiii |
| ABSTRACT | xiv |
| KATA PENGANTAR..... | xv |
| DAFTAR TABEL | xx |
| DAFTAR GAMBAR | xxi |
| DAFTAR ISI..... | xxii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Fokus Pertanyaan Penelitian..... | 5 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| D. Kegunaan Penelitian | 6 |
| E. Sistematika Pembahasan | 7 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA, LANDASAN TEORI | 8 |
| A. Kajian Pustaka..... | 8 |
| B. Landasan Teori | 25 |
| 1. Sistem informasi manajemen | 25 |
| 2. Perkembangan Sistem Informasi Manajemen | 30 |
| 3. Tantangan Penerapan Sistem Informasi Manajemen | 42 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 48 |
| A. Jenis penelitian dan pendekatan | 48 |
| B. Tempat lokasi | 49 |

| | |
|--|------------|
| C. Informan penelitian | 49 |
| D. Teknik penentuan informan..... | 50 |
| E. Teknik pengumpul data | 51 |
| F. Keabsahan data..... | 52 |
| G. Teknik analisis data | 53 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 56 |
| A. Gambaran Umum Desa Nogotoirto..... | 56 |
| 1. Penerapan SIM Dalam Proses Pembelajaran | 56 |
| 2. Proses Pembelajaran..... | 57 |
| 3. Faktor yang Mendukung dan Menghambat | 58 |
| B. Hasil Penelitian dan Pembahasan | 72 |
| C. Pembahasan | 87 |
| 1. Penerapan SIM dalam Proses Pembelajaran | 88 |
| 2. Proses Pembelajaran di SD Negeri yang ada di Kecamatan Purbalingga..... | 93 |
| 3. Faktor Penghambat dan Pendukung Penerapan SIM di SD Negeri Kecamatan Purbalingga..... | 96 |
| BAB V PENUTUP | 101 |
| A. Kesimpulan..... | 101 |
| B. Saran..... | 102 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 104 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 106 |
| CURRICULUM VITAE | 108 |

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Transkrip wawancara

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Lampiran Dokumentasi

Gambar 2 Lampiran Surat Keterangan Penelitian

Gambar 3 Lampiran Hasil Cek Plagiasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan merupakan suatu wadah lembaga yang menghantarkan seseorang ke dalam alur berpikir yang teratur dan sistematis. Dalam pengertiannya pendidikan adalah “usaha sadar dan direncanakan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara”.² Dalam pelaksanaannya sebuah lembaga pendidikan kerap kali dihadapkan pada problem-problem sistem pembelajaran, mulai dari penyiapan sarana dan prasarana, materi, tujuan bahkan sampai pada penyiapan proses.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) sebelumnya telah digunakan oleh para petinggi perusahaan atau organisasi dalam mengambil suatu keputusan walaupun dengan keterbatasan. Keterbatasan tersebut terjadi karena belum pesatnya perkembangan teknologi yang ada. Sehingga keputusan yang di ambil masih bersifat sederhana.³ Dengan proses dan penyimpanan yang dilakukan secara manual yang disimpan dalam bentuk dokumen kearsipan dengan berbagai jenis. Serta dalam pencariannya atau apabila pemimpin membutuhkan

² Republik Indonesia, *Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sitem Pendidikan Nasional* (Jakarta, 2003).

³ Mohammad Afif Saputra and Soedjarwo, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis Aplikasi Mobile Pada Jenjang SMS,” *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 09, no. 02 (2021): 362.

untuk pengambilan keputusan harus membongkar arsip-arsip yang dibutuhkan. Sangat berbeda sekali dengan saat ini dimana dengan seiring berjalannya waktu sistem informasi manajemen telah menggunakan komputer atau teknologi untuk menunjang serta mempermudah dalam penyimpanannya.

Pendidikan merupakan komponen terpenting dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan mempunyai peranan dan fungsi yang cukup penting bagi kehidupan manusia, baik pendidikan dalam aspek kognitif, afektif (sikap), maupun psikomotorik. Oleh karena itu, sudah menjadi suatu keharusan bagi manusia untuk dapat merasakan proses tersebut. Ia diakui sebagai kekuatan yang dapat mendorong manusia mencapai kemajuan.

Manajemen di suatu lembaga pendidikan harus dijalankan dengan baik demi menjaga keberlangsungan hidup pada lembaga pendidikan tersebut. Adapun salah satu komponen yang dapat mengembangkan sebuah lembaga pendidikan tersebut adalah dengan adanya pengelolaan Sistem Informasi Manajemen yang baik. Namun, masih banyak ditemui pengelolaan pendidikan yang belum memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) tersebut yang akhirnya berdampak pada kurang optimalnya lembaga pendidikan dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen antaranya: menyusun *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling*.

Pada prinsipnya dalam pengajaran, perumusan tujuan adalah yang utama dan setiap proses pengajaran senantiasa diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk itu, proses pengajaran harus direncanakan. Ketercapaian tujuan dapat dikontrol sejauh mana tujuan itu telah tercapai.

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁴

Dalam menghadapi globalisasi SIM semakin sangat dibutuhkan oleh lembaga pendidikan khususnya dalam meningkatkan kelancaran aliran informasi dalam lembaga pendidikan, kontrol kualitas, dan membangun kerja sama dengan pihak lain yang dapat meningkatkan nilai lembaga pendidikan tersebut. Oleh karena itu dengan adanya SIM sekolah mampu mempermudah kinerja guru untuk menghasilkan mutu pendidikan yang lebih berkualitas tinggi.

Guna menjamin agar informasi dapat tersampaikan dengan baik, dalam sebuah lembaga pendidikan harus dikembangkan sebuah sistem informasi manajemen yang dalam hal ini melibatkan komponen, baik internal maupun eksternal lembaga pendidikan. Demi terjaminnya alur informasi yang efektif dan berkualitas, maka perlu adanya teknologi informasi yang didukung oleh sumber daya manusia yang mampu mengoperasikannya.

Dengan adanya sistem informasi manajemen, dapat menunjang kelancaran aktivitas lembaga pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran antara pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Berdasarkan observasi pendahuluan di sekolah dasar yang ada di Purbalingga pada tanggal 5 Januari 2023, ditemukan

⁴ Siti Hajar Loilatu, M Rusdi, and Musyowir Musyowir, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran," *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (2020): 1409, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.520>.

beberapa hal yaitu ada sekolah yang sudah memiliki banyak bahan ajar, namun ada juga sekolah yang kondisi penyediaan bahan ajar atau buku pelajaran sangatlah kurang.⁵ Seperti halnya yang diungkapkan oleh Salma Hayya guru SD Negeri 1 Kedungmenjangan, bahwa bahan ajar yang dimiliki sekolah terbatas, komputer pun digunakan secara bergantian.⁶ Maka pendidik di sekolah memanfaatkan teknologi informasi yang ada untuk mendapat bahan ajar dengan cara mengunduh di internet guna memperlancar proses belajar mengajar. Berdasarkan uraian tersebut, penulis akan meneliti terkait proses penerapan SIM, proses pembelajaran, dan faktor apa saja yang mendukung dan menghambat proses penerapan SIM.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1. Fokus Penelitian

Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Proses Pembelajaran.

2. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Proses Pembelajaran di SD Negeri di Kecamatan Purbalingga?
- b. Bagaimana Proses Pembelajaran di SD Negeri 1 yang ada di Kecamatan Purbalingga?
- c. Apa saja faktor yang menghambat dan mendukung penerapan Sistem Informasi Manajemen di SD Negeri di Kecamatan Purbalingga?

⁵ Hasil Observasi, "Observasi Tanggal 5-6 Januari 2023 Di SD Negeri 1 Purbalingga Kidul, SD Negeri 1 Penambongan, Dan SD Negeri 1 Kedungmenjangan," 2023.

⁶ Hasil Wawancara, "Wawancara Tanggal 10 Januari 2023," 2023.

- d. Bagaimana Hasil Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Proses Pembelajaran di SD Negeri di Kecamatan Purbalingga?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah:
 - a. Mendeskripsikan Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Proses Pembelajaran di SD Negeri di Kecamatan Purbalingga.
 - b. Mendeskripsikan Proses Pembelajaran di SD Negeri di Kecamatan Purbalingga.
 - c. Menganalisis faktor pendukung dan penghambat penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam proses pembelajaran di SD Negeri di Kecamatan Purbalingga.
 - d. Menganalisis Hasil Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Proses Pembelajaran di SD Negeri di Kecamatan Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diantaranya untuk:

- a. Manfaat Teoritis
Temuan ini diharapkan untuk menambah atau memperkaya wawasan tentang manfaat sistem informasi manajemen terutama dalam perencanaan pendidikan di sekolah.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi sekolah yang bersangkutan: Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kembali pengimplementasian sistem informasi manajemen.
- 2) Bagi Sekolah lain: Hasil penelitian diharapkan menjadi referensi sekolah lain dalam menerapkan sistem informasi manajemen di sekolah.
- 3) Bagi Guru: Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan evaluasi bersama dalam menerapkan sistem informasi manajemen secara lebih baik dan maksimal.
- 4) Bagi Peneliti: Hasil penelitian ini digunakan sebagai wadah untuk menimba ilmu dan sebagai pemikiran awal guna melakukan penelitian lanjutan.
- 5) Bagi Orang Tua: Sebagai pengetahuan sehingga lebih mengetahui tentang penerapannya.

D. Sistematika Pembahasan

BAB I, dalam BAB ini akan dibahas beberapa subbab antara lain meliputi: subbab Latar Belakang yang merupakan latar belakang peneliti membuat penelitian ini, membahas kondisi sosial di sebuah tempat yang membuat peneliti termotivasi untuk mengadakan penelitian tesis ditempat tersebut. Kemudian terdapat juga subbab Fokus dan Pertanyaan Penelitian, dalam subbab ini akan diangkat beberapa hal yang menjadi poin serta beberapa

pertanyaan menyangkut permasalahan di tempat tersebut, serta hal ini nantinya akan dijadikan salah satu pedoman dalam mengurai permasalahan tersebut. Subbab selanjutnya adalah Tujuan dan Manfaat Penelitian, yang berisi tentang kepragmatisan tesis, berkaitan dengan daya guna, juga terdapat beberapa harapan setelah selesainya tesis ini. Subbab yang terakhir adalah Sistematika Pembahasan yang mengupas secara umum isi daripada tesis ini.

BAB II, dalam BAB ini terdapat subbab Kajian Pustaka dan Landasan Teori. Dalam subbab Kajian Pustaka ini terdapat informasi mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang sesuai dengan Tesis ini, baik berupa jurnal, tesis, skripsi dan buku. Subbab selanjutnya adalah Landasan Teori, dalam subbab ini terdapat teori-teori dan pendapat dari para tokoh yang berhubungan dengan judul tesis dan menjadi landasan dalam tesis ini.

BAB III, terdapat Metode Penelitian yang terdiri dari: subbab jenis penelitian dan pendekatan, di dalamnya menjelaskan tipe penelitian yang digunakan, yang akan menjadi arahan penelitian. subbab Tempat penelitian, adalah tempat di mana penelitian akan dilaksanakan. Subab Informan penelitian adalah orang yang menjadi sumber atau yang akan memberi informasi mengenai penelitian, biasanya adalah orang yang terlibat dalam apa yang akan diteliti, subbab Teknik penentuan informan adalah cara yang dilakukan peneliti dalam mendapatkan informan yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Subbab Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yang telah didapatkan dari beberapa informan. Subbab Keabsahan data adalah cara yang digunakan untuk

menjadikan data penelitian benar-benar sesuai dengan fakta. Terakhir adalah subbab Teknik Analisa Data, merupakan cara atau strategi yang digunakan dalam menganalisis data yang telah terkumpul hingga menjadi sebuah uraian yang sempurna.

BAB IV terdapat subbab hasil dan subbab Pembahasan, Dalam subbab hasil terdapat semua hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan, kemudian subbab pembahasan adalah dimana membahas hasil wawancara yang dikaitkan atau di tegaskan dengan landasan teori yang ada dalam BAB II, ini menjawab apa yang ditanyakan dalam pertanyaan peneliti.

BAB V adalah penutup dari tesis ini, terdapat subbab kesimpulan dan saran, subbab kesimpulan merupakan penggambaran hasil akhir penelitian tesis ini, yang merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian yang diringkas. Subbab saran berisi beberapa saran yang diajukan peneliti untuk beberapa pihak yang didorong dari hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN TERDAHULU DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Terdahulu

Untuk mendukung penyusunan Tesis ini, maka penulis melakukan pengamatan dan mengkaji beberapa kajian pustaka terdahulu yang relevan dengan topik yang akan diteliti. Penelitian tersebut adalah penelitian yang di tulis oleh:

1. Afif Zamroni dalam Jurnal Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Volume 1, Nomor 1, Tahun 2020, dengan judul “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama”. Hasil dalam jurnal ini menyatakan bahwa penerapan sistem informasi manajemen sangat penting dilembaga pendidikan khususnya di SMP Negeri 1 Dlanggu, dimana menggunakan aplikasi pengolah data yaitu dapodik dan teknologi informasi dalam mendukung proses pembelajaran memberikan layanan pendidikan dengan memfasilitasi praktek pembelajaran dengan menggunakan infrastruktur teknologi, seperti fasilitas belajar dengan memadukan komputer.⁷ Jurnal tersebut memiliki kesamaan yakni membahas tentang penerapan SIM dalam proses pembelajaran, dan yang membedakan adalah Tesis yang

⁷ Afif Zamroni, “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama,” *Jurnal Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2020): 11.

akan dibuat tidak hanya pada satu sekolah, tetapi tiga sekolah berbeda untuk membandingkan proses penerapannya.

2. M. Nasir dan Vip Paramarta dalam *Serambi Konstruktivis*, Volume 5, Nomor 2, Tahun 2023, dengan judul “Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Di Sekolah Dasar Negeri 3 Seumanah Jaya Kabupaten Aceh Timur”. Hasil dalam jurnal ini menyatakan bahwa Mutu Pendidikan akan dapat baik jika baik organisasi pendidikan maupun pemerintah telah mampu menerapkan manajemen yang tepat dalam pelaksanaannya. Sehingga tidak ada kelemahan baik itu dalam hal kurikulum, sarana prasarana, proses pembelajaran, dan kualitas sumber daya manusianya. Mutu Pendidikan dalam pelaksanaannya perlu mendapat pengawasan yang intensif dari para penyelenggara pendidikan.⁸ Jurnal tersebut memiliki kesamaan yakni membahas tentang impementasi SIM, dan yang membedakan adalah Tesis yang akan dibuat tidak hanya pada satu sekolah, tetapi tiga sekolah berbeda untuk membandingkan proses penerapannya.
3. Fildzah Putri Fajrina dan Rusi Rusmiyati Aliyyah dalam *Karimah Tauhid*, Volume 3, Nomor 3, Tahun 2024, dengan judul “Elektronik Raport: Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pada Sekolah Dasar”. Hasil dalam jurnal ini menyatakan bahwa Elektronik raport guna mengelola prestasi belajar siswa melalui sistem informasi akan sangat berjalan secara efektif dan efisien ditentukan melalui kesiapan dari fasilitas, dukungan

⁸ M. Nasir and Vip Paramarta, “Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Di Sekolah Dasar Negeri 3 Seumanah Jaya Kabupaten Aceh Timur,” *Serambi Konstruktivis* 5, no 2 (2023): 92.

serta kolaborasi dari berbagai elemen, seperti sekolah, guru, dan orang tua.⁹ Jurnal tersebut memiliki kesamaan yakni membahas tentang implementasi SIM, dan yang membedakan adalah jurnal tersebut implementasi SIMnya mengarah pada pengelolaan prestasi siswa melalui e-raport, sedangkan Tesis yang akan dibuat penerapan SIMnya adalah dalam proses pembelajaran.

4. Dita Loryana dan Mohammad Syahidul Haq dalam Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, Volume 09, Nomor 05, Tahun 2021, dengan judul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Sekolah Di Masa Pandemi Covid-19”. Hasil dalam jurnal ini menyatakan bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) di masa pandemi Covid-19 memberikan banyak manfaat kepada lembaga sekolah, terutama dalam meningkatkan pelayanan pendidikan. Melalui implementasi sistem informasi manajemen tersebut, sekolah dapat memberikan pelayanan pendidikan yang lebih cepat dan optimal kepada pengguna jasa.¹⁰ Jurnal tersebut memiliki kesamaan yakni membahas tentang implementasi SIM pada masa pandemi Covid-19, dan yang membedakan adalah Tesis yang akan dibuat penelitiannya bukan dilakukan ketika masa pandemi Covid-19, sehingga penerapan SIM yang akan dilakukan bukan ketika masa pandemi.

⁹ Fildzah Putri Fajrina and Rusi Rusmiyati Aliyyah, “Elektronik Raport: Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pada Sekolah Dasar,” *Karimah Tauhid* 3, no 3 (2024): 3761.

¹⁰ Dita Loryana and Mohammad Syahidul Haq, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Sekolah Di Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 09, no. 05 (2021): 1221.

5. Yudela Arina, Helsi Febrianti, Yoga Amarta, Ahmad Sabandi, dan Yahya dalam *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, Volume 3, Nomor 2, Tahun 2023, dengan judul “Urgensi Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan”. Hasil dalam jurnal ini menyatakan bahwa dengan diterapkannya Sistem informasi manajemen di organisasi sekolah, maka informasi disekolah tersebut bisa dikelola dengan baik dan tertib dan mudah juga memberikan informasi kepada masyarakat lainnya.¹¹ Jurnal ini lebih fokus kepada pentingnya penerapan SIM dalam dunia Pendidikan secara umum, sedangkan dalam Tesis yang akan dibuat, fokus penelitian lebih kepada bagaimana penerapan SIM pada sekolah negeri.
6. Tahoma Fetrianny Siburian dalam Jurnal Ilmiah Skylandsea, Volume 3, Nomor 2, Tahun 2019, dengan judul “Pentingnya Sistem Informasi Manajemen Dalam Pendidikan”. Hasil dalam jurnal ini menyatakan bahwa Sistem Informasi Manajemen akan sangat membantu para pengelola pendidikan dari berbagai tingkatan dalam melaksanakan tugasnya¹² Perbedaan dengan tesis yang akan dibuat adalah Jurnal ini lebih fokus kepada urgensi penerapan SIM itu sendiri sedangkan dalam Tesis yang akan dibuat, fokus penelitian lebih kepada bagaimana penerapan SIM dalam proses pembelajaran di suatu sekolah.

¹¹ Yudela Arina, Helsi Febrianti, Yoga Amarta, Ahmad Sabandi, and Yahya, “Urgensi Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan,” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no 2, (2023): 8089.

¹² Tahoma Fetrianny Siburian, “Pentingnya Sistem Informasi Manajemen Dalam Pendidikan,” *Jurnal Ilmiah Skylandsea* 3, no. 2 (2019): 211, <http://dx.doi.org/10.31227/osf.io/x74u3>.

7. Irpan Ilmi, Neneng Nurmalasari, Eji Wijaya dalam *Junal Cakrawala Ilmiah*, Volume 1, Nomor 4, Tahun 2021, dengan judul “*Implementation Of Education Management Information System In The Learning Process At SMKN 1 Cijulang*”. Dalam jurnal ini dijelaskan bahwa implementasi sistem informasi di lembaga pendidikan sangat dibutuhkan guna menjawab tantangan global tantangan yang sangat identik dengan teknologi. Oleh karena itu setiap institusi dituntut untuk mengembangkan sistem informasi manajemen yang mampu memberikan fungsi yang maksimal dalam mengolah data atau dalam proses pengembangan pembelajaran bagi guru dalam meningkatkan kualitas dari belajar siswa.¹³ Jurnal tersebut memiliki kesamaan yakni membahas tentang bagaimana implementasi SIM dalam proses pembelajaran namun yang membedakan adalah Tesis yang akan dibuat tidak hanya pada satu sekolah, tetapi tiga sekolah berbeda untuk membandingkan proses penerapannya.
8. Hendri Budi Utama, Wacidi, dan Manap Soemantri dalam *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, Volume 4 Nomor 2, Tahun 2019, dengan judul “*Implementasi Sistem Informasi Manajemen Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Padang*”. Jurnal ini berisi tentang pengimplementasian sistem informasi manajemen pada absensi dan rapaor berbasis di sekolah.¹⁴ Perbedaan dengan Tesis

¹³ Irpan Ilmi, Neneng Nurmalasari, and Eji Wijaya, “Implementation Of Education Management Information System In The Learning Process At SMKN 1 Cijulang,” *Junal Cakrawala* 1, no. 4 (2021): 688.

¹⁴ Hendri Budi Utama, Wachidi Wachidi, and Manap Somantri, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Padang,” *JMKSP (Jurnal*

yang akan dibuat adalah tesis ini lebih berfokus pada penggunaan SIM pada web atau teknologi sedangkan tesis yang akan dibuat terkait pada penerapan SIM pada proses pembelajaran.

9. Dinar Roudhotul Lailia, Eni Fariyatul Fahyuni, dan Moch.Bahak Udin dalam Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Volume 6, Issue1, Tahun 2021, dengan judul “*Management Educational Information System During Pandemic Covid-19 Through Teachers’ Professionalism and Pedagogic*”. Dalam pembahasannya, memaksimalkan profesionalisme dan kompetensi pedagogik guru tidak lepas dari pokok-pokok manajemen, antara lain perencanaan untuk mengoptimalkan kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik guru, pengorganisasian untuk mewujudkan kegiatan yang direncanakan dengan menetapkan kegiatan yang akan dilaksanakan secara manajerial, dan proses pengendalian yang berguna untuk kegiatan yang dilakukan sesuai dengan rencana dan pencapaian hasil yang telah ditentukan.¹⁵ Perbedaan Jurnal ini dengan Tesis yang akan dibuat yaitu terletak pada pembahasannya. Pada jurnal tersebut lebih fokus ke profesionalisme dan kompetensi yang harus dimiliki guru, sedangkan peneliti akan lebih membahas secara proses penerapan SIM kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran

Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan) 4, no. 2 (2019): 225, <https://doi.org/10.31851/jmksp.v4i2.2915>.

¹⁵ Dinar Roudhotul Lailia, Eni Fariyatul Fahyuni, and Moch.Bahak Udin, “Management Educational Information System During Pandemic Covid-19 Through Teachers’ Professionalism and Pedagogic,” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2021): 146.

10. Nur Rahmi Sonia dalam *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, Volume 1, Nomor 1, Tahun 2020, dengan judul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo”. Hasil dalam jurnal ini menyatakan bahwa implementasi sistem informasi manajemen pendidikan di MAN 2 Ponorogo dalam bentuk pemanfaatan sistem aplikasi yang terdiri dari pelayanan tenaga pendidik dan kependidikan dengan memberdayakan aplikasi SIMPATIKA (Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kementerian Agama), aplikasi pembelajaran e-learning, aplikasi BNI eduPATROL, aplikasi fingerprint baik guru maupun siswa dan aplikasi berbasis web dalam penerimaan peserta didik baru (PPDB).¹⁶ Jurnal tersebut memiliki kesamaan yakni membahas tentang implementasi SIM di sekolah, dan yang membedakan adalah Tesis yang akan dibuat focus penelitiannya tidak hanya pada satu sekolah saja, tetapi tiga sekolah berbeda untuk membandingkan proses penerapannya.
11. Nurul Fauziah dan Hinggil Permana dalam *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume 10, Nomor 01, Tahun 2022, dengan judul “Pemerataan Akses Pendidikan Sistem Informasi Manajemen Pada Lembaga Pendidikan Islam”. Hasil dalam jurnal ini menyatakan bahwa tersedianya instrumen dan infrastruktur teknologi memungkinkan

¹⁶ Nur Rahmi Sonia, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo,” *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 1, no 1 (2020): 94.

pendidikan diselenggarakan dengan baik dan bermutu dalam bentuk sistem informasi manajemen pendidikan Islam, karena pemerataan pendidikan hal yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan di Negara ini.¹⁷ Perbedaannya adalah jurnal ini hanya membahas sistem informasi manajemen pada ruang lingkup lembaga pendidikan Islam, sedangkan Tesis yang akan dibuat penelitiruang lingkungnya adalah pada sekolah negeri dan penerapan SIM itu sendiri.

12. Dewi Nur Anisa Aliyan dan Abdulloh Hamid dalam Jurnal Ilmiah Iqra', Volume 15, Nomor 2, Tahun 2021, dengan judul "Implementasi Pengelolaan *Education Management Information System (EMIS)* di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al Hidayah Mojokerto". Hasil dari Jurnal ini adalah keefektivitasan EMIS dapat dilihat dari ketelitian dan kevalidan dalam penginputan data.¹⁸ Perbedaan dengan Tesis yang akan dibuat adalah dalam Jurnal ini menggunakan metode kuantitatif karena menguji terkait efektivitas dalam implementasi, sedangkan dalam tesis yang akan dibuat mengkaji tentang implementasi SIM dalam proses pembelajaran di tiga sekolah dasar.
13. Widodo dalam Jurnal Misbahul Ulum (Jurnal Institusi), Volume 4, Nomor 2, Tahun 2022, dengan judul "Perencanaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Pada Sekolah". Berdasarkan hasil penelitiannya diperoleh

¹⁷ Nurul Fauziah and Hinggil Permana, "Pemerataan Akses Pendidikan Sistem Informasi Manajemen Pada Lembaga Pendidikan Islam," *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 10, no 01 (2022): 59.

¹⁸ Dewi Nur Annisa Aliyan and Abdulloh Hamid, "Implementasi Pengelolaan Education Management Information System (EMIS) Di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al Hidayah Mojokerto," *Jurnal Ilmiah Iqra'* 15, no. 2 (2021): 180, <https://doi.org/10.30984/jii.v15i2.1533>.

hasil bahwa dalam perencanaan membutuhkan proses yang terdiri dari beberapa orang, referensi, alat-alat untuk mengolah data untuk kemudian disajikan sebagai informasi kepada kepala sekolah untuk mendukung kegiatan operasional.¹⁹ Perbedaan dengan Tesis yang akan dibuat adalah dalam jurnal ini fokus membahas perencanaan kebijakan sedangkan dalam Tesis yang akan dibuat lebih fokus kepada implementasi SIM kaitannya dengan proses pembelajaran.

14. Alfita Choirun Amalia, Luluk Wulandari, Evi Fatimatur Rusydiyah dalam *Al Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume 5, Nomor 2, Tahun 2021, dengan judul “*Utilization Of Education Management Information System (EMIS) as An Anti-Corruption Effort In Madrasas*”. Penelitian ini membahas mengenai pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (EMIS) di madrasah sebagai upaya antikorupsi. Setelah mengetahui urgensi menggunakan EMIS (Informasi Manajemen Pendidikan) dalam penyerapan anggaran, kebenarannya kemudian dapat dibenarkan dan menghindari penyalahgunaan data dari manipulasi anggaran untuk dilaksanakan upaya antikorupsi di madrasah untuk menciptakan iklim yang positif dan sehat dalam lingkup pendidikan.²⁰ Jadi penelitian tersebut lebih mengarah kepada anggaran sedangkan Tesis yang akan dibuat lebih ke pelaksanaan SIM dalam proses pembelajaran.

¹⁹ Widodo. “Perencanaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Pada Sekolah.” *Jurnal Misbahul Ulum (Jurnal Institusi)* 4, no. 2 (2022): 166.

²⁰ Alfita Choirun Amalia, Luluk Wulandari, and Evi Fatimatur Rusydiyah. “Utilization of Education Management Information System (Emis) As an Anti-Corruption Effort in Madrasas.” *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2021): 156, <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v5i2.2521>.

15. Jinhua Liu, Caiping Wang, dan Yanhua Wu dalam *Hindawi Research Article* Tahun 2021 dengan judul “*Research on the Management Information System College Education and Teaching Based on Web*” Dalam tulisan ini menyatakan bahwa fungsi sistem harus ditentukan sesuai dengan pemosisian sistem dan skala sistem di desain sistem, dan kemudian implementasi spesifik yang berbeda teknologi harus dipilih sesuai dengan spesifikasi persyaratan fungsional.²¹ Perbedaan dengan tesis yang akan dibuat adalah bukan fokus kepada teknologi tetapi bagaimana penerapan SIM secara keseluruhan dalam pembelajaran di suatu sekolah.
16. Siti Aisyah, Wiwin Harliyani, Yantoto, dan Bradley Setiyadi dalam *JIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, Volume 6, Nomor 10, Tahun 2023, dengan judul “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran SDN 14/I Sungai Baung”. Hasil dalam jurnal ini menyatakan bahwa penerapan sistem informasi manajemen sangat penting di lembaga pendidikan khususnya di SDN 14/I Sungai Baung, dengan menggunakan aplikasi pengolah data yaitu; Data Pokok Pendidik (Dapodik) dan teknologi informasi dalam mendukung proses pembelajaran memberikan layanan pendidikan dengan memfasilitasi praktik pembelajaran dengan menggunakan atau memanfaatkan infrastruktur teknologi, seperti fasilitas belajar dengan memadukan

²¹ Jinhua Liu, Caiping Wang, and Yanhua Wu. “Research on the Management Information System of College Education and Teaching Based on Web.” *Hindawi: Security and Communication Networks* 1, (2021), https://doi.org/10.1007/978-981-16-0115-6_253.

komputer.²² Jurnal tersebut memiliki kesamaan yakni membahas tentang penerapan SIM dalam proses pembelajaran, dan yang membedakan adalah Tesis yang akan dibuat tidak hanya pada satu sekolah, tetapi tiga sekolah berbeda untuk membandingkan proses penerapannya.

17. Muhammad Arif Rahman dalam Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan, Volume 9, Nomor 1, Tahun 2020, dengan judul “Pelaksanaan Standar Sistem Informasi Manajemen Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Padang Utara”. Pada jurnal ini menjelaskan bahwa standar pengelolaan pendidikan sangat berkaitan dengan empat kegiatan pengelolaan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten, provinsi, atau nasional agar tercapai efektifitas terlaksananya pendidikan.²³ Seperti halnya yang tertera pada Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang standar pengelolaan pendidikan harus mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, kepemimpinan, dan penilaian. Perbedan dari penelitian tersebut adalah lebih menekankan pada standar SIM yang harus dipenuhi. Sedangkan Tesis ini berfokus pada penerapan SIM.
18. Devi Silvia Dewi, Eji Wijaya, dan Evi Erfiy dalam jurnal JSTAF: Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah, Volume 01, Nomor 1, Tahun 2022, dengan judul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam

²² Siti Aisyah, Wiwin Harliyani, Yantoto, and Bradley Setiyadi, “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran SDN 14/I Sungai Baung,” *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* 6, no 10 (2023): 7569.

²³ Muhammad Arif Rahman and Anisah Anisah, “Pelaksanaan Standar Sistem Informasi Manajemen Sekolah Menengah Pertama Se Kecamatan Padang Utara,” *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 9, no. 1 (2020).

Proses Pembelajaran di SMKN 1 Cijulang”. Hasil dalam jurnal ini menyatakan bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) di SMKN 1 Cijulang dalam proses pembelajaran memanfaatkan sistem aplikasi pembelajaran yaitu Edmodo, E-Raport dan Smart Board bagi kelas Axioo dalam menciptakan pembelajaran yang interaktif sudah cukup baik.²⁴ Jurnal tersebut memiliki kesamaan yakni membahas tentang penerapan SIM dalam proses pembelajaran, dan yang membedakan adalah jurnal tersebut implementasinya pada SMK, sedangkan Tesis yang akan dibuat adalah implementasi pada SD.

19. Vindri Agustrianda dan Ahmad Sabandi dalam Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan, Volume 8, Nomor 1, Tahun 2019, dengan judul “Persepsi Guru Terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Padang”. Pada penelitian tersebut membahas terkait persepsi guru dilihat dari tiga aspek yaitu aspek input, proses, dan output. Hasil dari ketiga aspek tersebut persepsi guru dinilai pada kategori baik atau mendapatkan skor tinggi.²⁵ Perbedaannya jurnal tersebut membahas tentang persepsi guru pada penerapan SIM, sedangkan Tesis ini membahas terkait penerapan SIM pada proses pembelajaran.

²⁴ Devi Silvia Dewi, Eji Wijaya, dan Evi Erfiy, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SMKN 1 Cijulang,” *JSTAF: Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah* 01, no 1 (2022): 113.

²⁵ Vindri Agustrianda and Ahmad Sabandi, “Persepsi Guru Terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Padang,” *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 8, no. 1 (2019).

20. Patrea Reola Pamungkas dalam Jurnal Pendidikan Agama Islam, Volume 3, Nomor 2, Tahun 2020, dengan judul “Sistem Informasi Manajemen Sekolah Berbasis *Communication Technology* (ICT) Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Siswa di Lingkungan Pesantren”. Pada jurnal tersebut membahas bahwa dalam menerapkan teknologi pada proses belajar mengajar perlu didukung dengan fasilitas pendidikan, kurikulum, dan tenaga pengajar professional.²⁶ Perbedaan dengan Tesis ini adalah lebih berfokus pada penerapan SIM, sedangkan jurnal tersebut lebih pada teknologi yang digunakan dalam penerapan SIM di lingkungan pesantren.
21. Mahyadi dalam Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi, dan Manajemen, Volume 2, Nomor 2, Tahun 2023, yang berjudul “Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi (*A Literature Review*).” Jurnal tersebut menjelaskan bahwa efektivitas sistem informasi manajemen bergantung pada seberapa baik sistem tersebut dirancang, diimplementasikan, dan dikelola. Sistem informasi manajemen yang tidak tepat akan menyebabkan kerugian seperti halnya kegagalan dalam pengambilan keputusan, kerugian secara finansial, dan lainnya.²⁷ Jadi jurnal tersebut lebih membahas tentang bagaimana SIM pada sebuah organisasi, sedangkan Tesis ini lebih kepada penerapan SIM dalam pembelajaran.

²⁶ Patrea Reola Pamungkas, “Sistem Informasi Manajemen Sekolah Berbasis *Communication Technology* (ICT) Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Siswa Di Lingkungan Pesantren,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2020).

²⁷ Mahyadi, “Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi (*A Literature Review*),” *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi, Dan Manajemen* 2, no. 2 (2023).

22. Fahri Ilman Rojak Algipari, dkk dalam Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis, Volume 3, Nomor 1, Tahun 2022, yang berjudul “Pengaplikasian Sistem Informasi Manajemen Terhadap Performa Pegawai Pada Yogya Junction 8 Cemara.” Pada jurnal tersebut menjelaskan bahwa hasil dari pengaplikasian SIM menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pengorganisasian sistem kerja, keluhan konsumen, dan laporan keuangan.²⁸ Perbedaan dengan Tesis yang akan dibuat jelas pada objek yang akan diteliti yaitu guru dan siswa.
23. Wahyu Rusbandi Huni Nasution, Muhammad Irwan Padi Nasution, dan Sri Suci Ayu dalam Jurnal Inovasi Pendidikan, Volume 3, Nomor 4, Tahun 2022, yang berjudul “9 Pendapat Ahli Mengenai Sistem Informasi Manajemen”. Jurnal ini bertujuan untuk mengetahui pendapat para ahli terkait sistem informasi manajemen seiring perkembangan yang dipengaruhi oleh keberadaan masyarakat yang mengalami pergeseran pola dinamis.²⁹ Perbedaan dengan Tesis yang akan dibuat yaitu tentang penerapan SIM di sekolah bukan pada pembahasan pendapat para ahli.
24. Meme Susilowati dan Ratna Safitri dalam Jurnal Teknologi, Informasi, dan Industri, Volume 2, Nomor 1, Tahun 2019, yang berjudul “Sistem Informasi Manajemen Penjualan, Pembelian, dan Inventori Kantor GM Tupperware.” jurnal tersebut berisi tentang tujuan dari adanya SIM

²⁸ Fahri Ilman Rojak Algipari, Nida Adila Ramdhini, Reni Septiani Kusmana, Tiari Rahma Fani, Widiya Sulistia Putri, Zein Muhamad Rizki, and Ricky Firmansyah. “Pengaplikasian Sistem Informasi Manajemen Terhadap Performa Pegawai Pada Yogya Junction 8 Cemara.” *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis* 3, no. 1 (2022).

²⁹ Wahyu Rusbandi Huni Nasution, Muhammad Irwan Padi Nasution, and Sri Suci Ayu. “9 Pendapat Ahli Mengenai Sistem Informasi Manajemen.” *Jurnal Inovasi Pendidikan* 3, no. 4 (2022).

diharapkan mampu mengelola segala jenis transaksi dan laporan rekapitulasi penjualan produk.³⁰ Tesis ini sangat berbeda dengan jurnal tersebut, karena membahas pada penerapan SIM di sekolah bukan di perusahaan.

25. dev dalam Jurnal Amal Pendidikan, Volume 3, Nomor 3, Tahun 2022, yang berjudul “Implementasi Sistem informasi Manajemen Sekolah Pada SMA Negeri 1 Napabaleno”. Hasil dari penelitian yang ditulis dalam jurnal tersebut, penerapan SIM berbasis web sudah berjalan. Hal ini dapat dilihat dari adanya aplikasi penilaian kerja, absensi, nilai dan penerimaan siswa baru.³¹ Jurnal tersebut juga berisi tentang bagaimana penerapan SIM terbagi menjadi beberapa bagian seperti dalam kepegawaian dan kesiswaan. Dalam hal ini yang membedakan adalah Tesis ini akan berpacu bukan hanya satu, tetapi pada tiga sekolah sebagai objek penelitian.
26. Fahrul Alfiansyah dalam Jurnal Sistem Informasi Manajemen, Volume 1, Nomor 1, Tahun 2021, yang berjudul “Mengenal Komponen Sistem Informasi Manajemen”. Pada jurnal tersebut membahas terkait komponen-komponen SIM,³² seperti komponen input, basis data, model, dan kontrol. Perbedaannya, jurnal tersebut fokus membahas komponen SIM, sedangkan Tesis ini akan menerangkan tentang penerapan SIM.

³⁰ Meme Susilowati, and Ratna Safitri. “Sistem Informasi Manajemen Penjualan, Pembelian, Dan Inventori Kantor GM Tupperware.” *Jurnal Teknologi, Informasi, Dan Industri* 2, no. 1 (2019).

³¹ Samusu, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Pada SMA Negeri 1 Napabaleno,” *Jurnal Amal Pendidikan* 3, no. 3 (2022).

³² Fahrul Alfiansyah, “Mengenal Komponen Sistem Informasi Manajemen,” *Jurnal Sistem Informasi Manajemen* 1, no. 1 (2021).

27. Yunika Purwaningsih dalam jurnal *Borobudur Educational Review*, Volume 2, Nomor 2, Tahun 2022, dengan judul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Paremono”. Hasil dalam jurnal ini menyatakan bahwa implementasi sistem informasi manajemen pendidikan di MI Muhammadiyah Paremono Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang dalam bentuk pemanfaatan sistem aplikasi yang terdiri dari pelayanan tenaga pendidik dan kependidikan dengan memberdayakan aplikasi SIMPATIKA (Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kementerian Agama), aplikasi pembelajaran e-learning, aplikasi fingerprint baik guru maupun siswa dan aplikasi berbasis web dalam penerimaan peserta didik baru (PPDB).³³ Jurnal tersebut memiliki kesamaan yakni membahas tentang penerapan SIM. Perbedaan dengan Tesis yang akan dibuat adalah terletak lokasi penelitian, dimana Tesis ini dalam penerapan SIM nya tidak hanya di satu sekolah, tetapi di tiga sekolah berbeda.
28. Wawan Patriansyah, Nurbaya Harianja, dan Rina Tiur Lona dalam *JRIME: Jurnal Riset Manajemen dan Ekonomi*, Volume 1, Nomor 1, Tahun 2023, dengan judul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Pelayanan Administrasi Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Padangsidempuan”. Hasil dalam jurnal ini menyatakan

³³ Yunika Purwaningsih, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Paremono,” *Borobudur Educational Review* 2, no 2 (2022): 68.

bahwa penerapan sistem informasi manajemen dalam mendukung pelayanan administrasi di SMK Negeri 1 Kota Padang Sidempuan sudah terlaksana dengan baik dengan memanfaatkan segala fasilitas/ sarana dan prasarana sebagai batu pijakan dalam optimalisasi penerapan sistem informasi manajemen.³⁴ Jurnal tersebut memiliki kesamaan yakni membahas tentang penerapan SIM, dan yang membedakan adalah jurnal tersebut implementasinya pada SMK, sedangkan Tesis yang akan dibuat adalah implementasi pada SD.

29. Indah Wahyuni dalam Jurnal Tahun 2021, yang berjudul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen di Sekolah”. Hasil penulisan jurnal ini menyatakan bahwa implementasi sistem informasi manajemen sekolah adalah suatu proses perubahan sistem yang terdiri dari beberapa orang, referensi, alat-alat untuk pengolahan data, mengatur, serta memilih data yang sudah siap untuk disajikan sebagai informasi kepada kepala sekolah untuk mendukung kegiatan operasional.³⁵ Perbedaan dengan Tesis yang akan ditulis adalah artikel tersebut hanya menjabarkan pada sekolah secara umum, tidak spesifik pada objek sekolah tertentu.
30. Melhana, Yiska Tantri, Yahoro dalam Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Volume 5, Nomor 2, Tahun 2022, yang berjudul “Pengelolaaan Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dasar Negeri 55/1 Sridadi”. Jurnal tersebut membahas tentang bagaimana pengelolaan SIM khususnya pada website

³⁴ Wawan Patriansyah, Nurbaya Harianja, and Rina Tiur Lona, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Pelayanan Administrasi Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Padangsidempuan,” *JRIME: Jurnal Riset Manajemen dan Ekonomi* 1, no 1 (2023): 59.

³⁵ Indah Wahyuni, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Di Sekolah,” *Jurnal*, 2021.

sekolah untuk mengurus kepegawain dan e-raport.³⁶ Perbedaannya Tesis yang akan dibuat membahas penerapan SIM di sekolah bukan hanya pengelolaan.

31. M. Azrafiandi dan Hamdi Agustin dalam Jurnal Tahun 2022, yang berjudul “Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP) Dalam Pengambilan Keputusan Di SMA IT Soeman HS Pekanbaru.” Dalam jurnal tersebut dituliskan bahwa langkah-langkah yang dilaksanakan oleh kepala sekolah dalam menggunakan SIMP dalam pengambilan keputusan adalah dengan mengidentifikasi permasalahan, bermusyawarah, menetapkan hasil musyawarah, dan melaporkan hasilnya. Dalam jurnal ini lebih menekankan bagaimana SIM berepengaruh dalam pengambilan keputusan di sekolah.³⁷ Perbedaan dengan Tesis ini adalah pembahasannya pada penerapannya.

32. Fifi Nur Himatus Sa’adah, Nisrokha, Akhmad Zaenul Ibad, dalam Jurnal Al-Miskawaih Volume 2 Nomor 1 Tahun 2021 yang berjudul “Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP) Kepala Sekolah Dalam Pengambilan Keputusan di SMK Islam Al Khoiriyah”. Dalam jurnal ini menjelaskan bagaimana SIM sangat berpengaruh dalam pengambilan

³⁶ Melhana, Yiska Tantri, and Yahoro. “Pengelolaaan Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dasar Negeri 55/1 Sridadi.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (2022).

³⁷ M. Azrafiandi and Hamdi Agustin, “Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP) Dalam Pengambilan Keputusan Di SMA IT Soeman HS Pekanbaru,” *Jurnal*, (2022).

keputusan.³⁸ Sedangkan Tesis yang akan ditulis lebih kepada bagaimana penerapan SIM di sekolah.

Beberapa Kajian diatas belum ada yang membahas tentang manfaat perencanaan sistem informasi manajemen di sekolah terutama sekolah inklusi. Kebanyakan pembahasannya mengenai penerapan sistem informasi manajemen secara menyeluruh. Tesis yang akan dibuat selain membahas manfaat perencanaan SIM, juga membahas penerapan SIM di sekolah.

B. Kerangka Teori

1. Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan jaringan informasi yang dibutuhkan pimpinan dalam menjalankan tugasnya (untuk kepentingan organisasi), terutama dalam mengambil keputusan dalam mencapai tujuan organisasinya. Teknik SIM untuk memberi manajer informasi yang memungkinkan mereka merencanakan serta mengendalikan operasi. Seperti yang dituliskan Samusu dalam jurnalnya, peran teknologi informasi menitik beratkan pada pengaturan sistem informasi, selain itu teknologi informasi dapat memenuhi kebutuhan organisasi dengan sangat cepat, tepat waktu, relevan, dan akurat. Tanpa teknologi informasi lembaga pendidikan dapat dikatakan belum cukup untuk mendukung proses belajar mengajar maupun administrasi yang baik.

³⁸ Fifi Nur Himatus Sa'adah, Nisrokha, and Akhmad Zaenul Ibad. "Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP) Kepala Sekolah Dalam Pengambilan Keputusan Di SMK Islam Al Khoiriyah." *Jurnal Al-Miskawaih* 2, no. 1 (2021).

Sebagai contoh ialah komputer. Komputer telah menambah satu atau dua dimensi, seperti kecepatan, ketelitian dan volume data yang meningkat, yang memungkinkan pertimbangan alternatif-alternatif yang lebih banyak dalam suatu keputusan, yang di dalam suatu organisasi terdiri atas sejumlah unsur, orang yang mempunyai bermacam macam peran dalam organisasi, kegiatan atau tugas yang harus diselesaikan, tempat bekerja, wewenang pekerjaan, serta hubungan komunikasi yang mengikat bersama organisasi tersebut. SIM merupakan penerapan sistem informasi di dalam organisasi untuk mendukung informasi-informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen.³⁹

Secara umum *Management Information System (MIS)*/ Sistem Informasi Manajemen adalah sistem perencanaan yang merupakan bagian dari pengendalian internal sebuah bisnis yang meliputi pemanfaatan manusia, teknologi, dokumen, dan prosedur oleh akuntansi manajemen untuk mengatasi masalah bisnis seperti biaya produk, merancang strategi bisnis atau permasalahan layanan Sistem informasi manajemen saat ini bukan hanya dioperasikan untuk memenuhi kebutuhan manajemen diberbagai tingkatan dan bagian, tetapi juga membantu memperlancar operasi perusahaan. Sebagian pakar mengatakan dengan sebagai sistem informasi bisnis.⁴⁰

³⁹ Helmawati, *Sistem Informasi Manajemen* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015), 140.

⁴⁰ Wahyudin Rahman and La Saudin, *Bahan Ajar Sistem Informasi Manajemen* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022), 58.

Menurut George M. Scott pengertian sistem informasi manajemen adalah sekumpulan sub-sistem informasi yang menyeluruh, terkoordinasi dan secara rasional terpadu yang dapat mentransformasi data sehingga menjadi informasi lewat serangkaian cara guna meningkatkan produktivitas yang sesuai dengan sifat dan gaya manajer atas dasar kriteria mutu yang telah disepakati. Sedangkan menurut Gordon B. Davis pengertian sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang terintegrasi antara manusia dan mesin yang dapat menghasilkan informasi sedemikian rupa guna menunjang jalannya operasi, jalannya manajemen dan fungsi pengambilan keputusan pada suatu organisasi. Adapun menurut James. A.F. Stoner pengertian sistem informasi manajemen adalah metode formal yang menyediakan pihak manajemen sebuah informasi yang tepat waktu, dapat dipercaya dan dapat mendukung proses pengambilan keputusan bagi perencanaan, pengawasan, serta fungsi operasi sebuah organisasi yang lebih efektif. Dari beberapa pengertian dapat disimpulkan pengertian Sistem Informasi Manajemen adalah jaringan prosedur pengolahan data yang dikembangkan dalam sebuah organisasi dan disahkan guna memberikan data/informasi kepada manajemen untuk mendukung pengambilan keputusan dalam rangka mencapai tujuan.⁴¹

Sistem informasi dalam tahapannya dapat digambarkan sebagai struktur piramida, dengan lapisan paling bawah meliputi informasi bagi proses transaksi, pemeriksaan mengenai status, dan lain sebagainya. Tahap

⁴¹ Rahman and Saudin, 59.

berikutnya meliputi sumber informasi untuk mendukung perencanaan taktis dan pengambilan keputusan bagi pengawasan dan tahap puncak meliputi sumber informasi guna menunjang perencanaan dan pengambilan kebijakan oleh manajemen yang lebih tinggi.

Adapun Karakteristik SIM yaitu:

- a. SIM sangat bergantung pada keberadaan data organisasi secara keseluruhan, serta tergantung pada alur informasi yang dimiliki oleh organisasi tersebut.
- b. SIM biasanya tidak memiliki kemampuan untuk menganalisis masalah.
- c. SIM membutuhkan perencanaan yang sangat matang dan panjang, sambil memperhitungkan perkembangan organisasi di masa mendatang.
- d. SIM biasanya berorientasi pada data-data yang sudah terjadi atau data-data yang sedang terjadi, bukan data-data yang akan terjadi.
- e. SIM juga berorientasi pada data-data di dalam organisasi dibanding data-data dari luar organisasi.
- f. SIM biasanya tidak fleksibel karena bentuk laporan-laporan yang dihasilkan banyak sudah dipersiapkan sebelumnya.
- g. SIM membantu manajer secara terstruktur pada tingkat operasional, tingkat kontrol, dan perencanaan bagi staf yang sudah senior.

2. Manfaat Sistem Informasi Manajemen

Ada banyak manfaat dan fungsi dari sistem informasi manajemen. Fungsi dari sistem ini tidak terbatas pada pihak manajemen saja, melainkan juga bagi organisasi secara keseluruhan. Ulasannya akan dibahas lebih lanjut di bawah ini:

- a. Meningkatkan produktivitas serta penghematan dalam hal biaya di dalam organisasi.
- b. Meningkatkan kualitas dari SDM dikarenakan unit sistem kerja akan lebih terkoordinasi serta sistematis.
- c. Mempermudah pihak manajemen dalam melakukan pengawasan, perencanaan, pengarahan serta pendelegasian kinerja pada semua departemen yang mempunyai koordinasi dan hubungan.
- d. Meningkatkan efisiensi serta efektivitas data yang lebih *realtime* dan akurat.⁴²

3. Jenis-jenis Sistem Informasi Manajemen

Jenis-jenis Sistem Informasi Manajemen antara lain yaitu:

- a. Tingkat Bawah/ Operasional: *Transaction Processing System* (TPS)
Transaction Processing System (TPS) adalah sistem pengolah informasi yang ditujukan untuk orang/ karyawan yang bertugas mengawasi jalannya organisasi perusahaan sehari-hari dan melakukan

⁴² Rahman and Saudin, 61.

transaksi rutin perusahaan dengan pihak luar. Contoh: Pemasaran: penjualan, menerima pesanan, reservasi hotel, dan sebagainya.

- b. Tingkat Pengetahuan: *Knowledge Work System (KWS)*. *Office Automation System (OAS)*

Tingkat Pengetahuan adalah sistem informasi yang ditujukan untuk membantu orang/ karyawan yang mempunyai keahlian khusus dalam menciptakan dan memadukan keahlian baru dalam organisasi.

Contoh: *Knowledge Work System (KWS)*: *Engineering workstations*, *Graphics workstations* (desain promosi produk)

Office Automation System (OAS): Menangani pekerjaan manajemen (word processing/digital filling, dekstop publishing), penjadwalan kerja (elctronics calenders), komunikasi (e-mail, voice mail, video-conferencing).

- c. Tingkat Manajemen Menengah: *Management Information System (MIS)*. *Decision Support System (DSS)*

Tingkat Manajemen Menengah adalah sistem informasi yang didesain untuk melayani kebutuhan manajemen untuk memonitor, mengendalikan/ mengawasi, mengambil keputusan, dan melakukan pekerjaan administrasi. Contoh: *Management Information System (MIS)*: manajemen penjualan, pengendalian persediaan, analisis investasi *Decision Support System (DSS)*: analisis wilayah penjualan, penjadwalan produksi, analisis biaya.

- d. Tingkat Manajemen Atas/ Strategis: *Executive Support System* (ESS)
Executive Support System (ESS) adalah sistem informasi yang ditujukan untuk tingkatan teratas perusahaan yaitu manajemen senior untuk mendukung keputusan senior manajemen dalam aktivitas perencanaan jangka panjang perusahaan. Contoh: Pemasaran: Bagaimana ramalan dan kecenderungan penjualan di masa 5 tahun yang akan datang, dan sebagainya.⁴³

4. Perkembangan Sistem Informasi Manajemen

Perkembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) telah berkembang pesat seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Berikut adalah beberapa perkembangan penting dalam SIM:

a. *Cloud Computing*

Pemanfaatan teknologi *cloud computing* telah memungkinkan organisasi untuk menyimpan dan memproses data mereka di *server* yang terletak di tempat lain, yang memungkinkan akses data dan informasi yang lebih mudah dan cepat, serta mengurangi biaya investasi infrastruktur.

b. *Big Data*

Penggunaan teknologi *big data* memungkinkan organisasi untuk mengumpulkan, menyimpan, dan menganalisis data dalam jumlah besar dan beragam. Ini membantu organisasi dalam mengambil

⁴³ Rahman and Saudin, 63-64.

keputusan yang lebih baik dan akurat dengan memanfaatkan analisis data yang kompleks.

c. *Mobile Technology*

Teknologi *mobile* memungkinkan SIM untuk diakses dari mana saja dan kapan saja, sehingga memudahkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat. Penggunaan aplikasi mobile dalam SIM juga memudahkan pengelolaan bisnis secara *real-time*.

d. *Internet of Things (IoT)*

Teknologi IoT memungkinkan SIM untuk memonitor dan mengontrol berbagai sistem bisnis dan infrastruktur dari jarak jauh. Hal ini memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat dalam mengelola operasi bisnis.

e. *Artificial Intelligence (AI)*

Pemanfaatan teknologi AI dalam SIM memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cerdas dengan memanfaatkan analisis data yang lebih kompleks dan mendalam. Ini juga memungkinkan organisasi untuk mengotomatisasi beberapa tugas, meningkatkan efisiensi dan produktivitas⁴⁴.

⁴⁴ Ani Yoraeni, Popon Handayani, Syifa Nur Rakhmah, Jurani Siregar, Dhian Yusuf Al Afghani, Harsih Rianto, Faizal Riza, et al. *Sistem Informasi Manajemen* (DKI Jakarta: PT. Scifintech Andrew Wijaya, Anggota IKAPI DKI Jakarta, 2023), 5-6.

5. Keunggulan Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki beberapa keunggulan, di antaranya:

a. Meningkatkan efisiensi operasional

SIM dapat membantu perusahaan meningkatkan efisiensi operasional dengan mengotomatisasi proses bisnis dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya, sehingga menghemat waktu dan biaya.

b. Memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik

Dengan SIM, manajer dapat mengakses informasi yang relevan dan akurat dengan cepat, sehingga dapat membuat keputusan yang lebih baik dan lebih tepat waktu.

c. Meningkatkan visibilitas

SIM dapat memberikan visibilitas yang lebih baik terhadap proses bisnis dan kinerja perusahaan, sehingga memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi masalah atau kesempatan untuk perbaikan.

d. Meningkatkan kolaborasi

SIM memungkinkan karyawan untuk berbagi informasi dan bekerja sama secara efektif, sehingga dapat meningkatkan kolaborasi dan produktivitas.

e. Meningkatkan keamanan

SIM dapat membantu memastikan keamanan dan privasi data dengan mengendalikan akses ke informasi dan menetapkan kebijakan keamanan yang ketat.

f. Meningkatkan kepuasan pelanggan

SIM dapat membantu perusahaan memenuhi kebutuhan pelanggan dengan lebih baik, dengan memberikan akses ke informasi yang akurat dan memberikan layanan yang lebih baik.⁴⁵

6. Tantangan Penerapan Sistem Informasi Manajemen

Penerapan Sistem Manajemen (SIM) bisa menjadi tantangan bagi perusahaan, terutama jika perusahaan tidak siap untuk menghadapi perubahan yang dibutuhkan dalam hal budaya, sumber daya, dan teknologi. Beberapa tantangan penerapan sistem manajemen meliputi:

a. Biaya

Implementasi SIM membutuhkan biaya yang signifikan, seperti biaya perangkat lunak, perangkat keras, pelatihan, konsultan, dan sumber daya lainnya. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertimbangkan dengan cermat dan membuat anggaran yang tepat sebelum memulai implementasi.

b. Keterbatasan sumber daya

Penerapan SIM membutuhkan dukungan dari sumber daya manusia, waktu, dan teknologi. Keterbatasan sumber daya dapat menjadi hambatan dalam penerapan SIM, terutama jika perusahaan kekurangan tenaga ahli atau infrastruktur teknologi yang memadai.

⁴⁵ Yoraeni, et al., 10.

c. Budaya organisasi

Penerapan SIM membutuhkan perubahan dalam budaya organisasi dan pola pikir karyawan. Perubahan seperti ini seringkali sulit dilakukan dan membutuhkan waktu dan upaya yang signifikan.

d. Pengelolaan perubahan

Perubahan yang dihasilkan dari penerapan SIM dapat memengaruhi organisasi secara keseluruhan dan dapat menimbulkan resistensi dari karyawan atau bagian lain dari organisasi. Oleh karena itu, perusahaan perlu memiliki strategi pengelolaan perubahan yang tepat.

e. Keamanan informasi

SIM melibatkan penggunaan data dan informasi yang sangat penting bagi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memastikan keamanan informasi dan mengendalikan akses ke informasi yang sensitif.

f. Pemeliharaan sistem

SIM perlu dipelihara dan ditingkatkan secara berkala untuk menjaga kualitas dan keandalannya. Pemeliharaan sistem dapat memerlukan biaya dan sumber daya yang signifikan.⁴⁶

7. Fungsi-Fungsi Manajemen

Secara umum aktivitas manajemen ada dalam organisasi yang diarahkan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

⁴⁶ Yoraeni, et al., 11-12.

George R. Terry menjelaskan manajemen adalah kemampuan mengarahkan dan mencapai hasil yang diinginkan dengan tujuan dari Usaha-usaha manusia dan sumber daya lainnya.⁴⁷ Hersey dan Blanchard mengemukakan bahwa manajemen sebagai proses bekerja sama antara individu dan kelompok serta sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi adalah sebagai aktivitas manajemen.⁴⁸ Dengan kata lain, aktivitas manajerial hanya ditemukan dalam wadah sebuah organisasi, baik organisasi bisnis, pemerintahan, sekolah, industri, rumah sakit dan lain-lain.

Proses di sini menghadirkan berbagai fungsi dan aktivitas yang dilaksanakan oleh manajer dan anggota atau bawahannya dalam suatu organisasi. Dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen merupakan proses memperoleh suatu tindakan dari orang lain untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Aktivitas manajerial itu dilakukan oleh para manajer sehingga dapat mendorong sumber daya personil bekerja memanfaatkan sumber daya lainnya sehingga tujuan organisasi yang disepakati bersama dapat tercapai. Sejalan dengan pendapat di atas Mondy & Premeaux mengemukakan bahwa proses manajemen dilakukan para manajer di dalam suatu organisasi, dengan cara-cara atau aktivitas tertentu mereka mempengaruhi para personil atau anggota organisasi, pegawai, karyawan

⁴⁷ George R. Terry, *The Principles of Management* (Illionis, 1974), 134.

⁴⁸ Hersey, P., and K. H. Blanchard. *Management of Organizational Behavior* (New Jersey: Prentice Hall, 1988), 156.

atau buruh agar mereka bekerja sesuai prosedur, pembagian kerja, dan tanggung jawab yang diawasi untuk mencapai tujuan bersama.⁴⁹

Dalam perspektif lebih luas, manajemen adalah suatu proses pengaturan dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki organisasi melalui kerjasama para anggota untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Berarti manajemen merupakan perilaku anggota dalam suatu organisasi untuk mencapainya. Dengan kata lain, organisasi adalah wadah bagi operasionalisasi manajemen. Karena itu di dalamnya ada sejumlah unsur pokok yang membentuk kegiatan manajemen, yaitu : unsur manusia (*men*), barang-barang (*materials*), mesin (*machines*), metode (*methods*), uang (*money*) dan pasar atau (*market*). Keenam unsur ini memiliki fungsi masing-masing dan saling berinteraksi atau mempengaruhi dalam mencapai tujuan organisasi terutama proses pencapaian tujuan secara efektif dan efisien.

Maka beberapa kegunaan/fungsi Sistem Informasi antara lain sebagai berikut:

- a. Meningkatkan aksesibilitas data yang tersaji secara tepat waktu dan akurat bagi para pemakai, tanpa mengharuskan adanya perantara sistem informasi.
- b. Menjamin tersediannya kualitas dan keterampilan dalam memanfaatkan sistem informasi secara kritis.
- c. Mengembangkan proses perencanaan yang efektif.

⁴⁹ Mondy, R.W, and S. R. Premaux, *Management* (New Jersey: Prentice Hall, 2005), 234.

- d. Mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan akan keterampilan pendukung sistem informasi.
- e. Menetapkan investasi yang akan diarahkan pada sistem informasi.
- f. Mengantisipasi dan memahami konsekuensi-konsekuensi ekonomis dari sistem informasi dan teknologi baru.
- g. Memperbaiki produktivitas dalam aplikasi pengembangan dan pemeliharaan sistem
- h. Organisasi menggunakan sistem informasi untuk mengolah transaksi-transaksi, mengurangi biaya, dan menghasilkan pendapatan sebagai salah satu produk atau pelayanan mereka.
- i. Perusahaan menggunakan sistem informasi untuk mempertahankan persediaan pada tingkat paling rendah agar konsisten dengan jenis barang yang tersedia.
- j. Sistem Informasi Manajemen digunakan untuk pendukung pengambilan keputusan. Sebuah sistem keputusan, yaitu model dari sistem dengan mana keputusan diambil, dapat tertutup atau terbuka. Sebuah sistem keputusan tertutup menganggap bahwa keputusan dipisah dari masukan yang tidak diketahui dari lingkungan. Dari sistem ini pengambil keputusan dianggap:
 - 1) Mengetahui semua perangkat alternatif dan semua akibat atau hasilnya masing-masing.

- 2) Memiliki metode (aturan, hubungan, dan sebagainya) yang memungkinkan dia membuat urutan kepentingan semua alternatif.
- 3) Memilih alternatif yang memaksimalkan sesuatu, misalnya kegunaan.

Sedangkan konsep sebuah sistem tertutup menganggap orang rasional yang secara logis menguji semua alternatif, mengurutkan berdasarkan kepentingan hasilnya, dan memilih alternatif yang membawa kepada hasil yang terbaik/maksimal. Model kuantitatif pengambilan keputusan biasanya adalah model sistem keputusan tertutup.⁵⁰

Aktivitas manajemen mencakup:

- a. Perencanaan

Perencanaan adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu seefisien dan seefektif mungkin.⁵¹ Perencanaan sering disebut jembatan yang menghubungkan kesenjangan atau jurang antara keadaan masa kini dan keadaan yang diharapkan terjadi pada masa yang akan datang. Dengan demikian, perencanaan yang baik memperhatikan sifat-sifat kondisi yang akan datang, di mana keputusan efektif dilaksanakan.⁵²

⁵⁰ Eti Rochaety, *Sistem Informasi Manajemen (SIM)* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017), 12.

⁵¹ Kahar Utsman and Nadhirin, *Perencanaan Pendidikan* (Kudus: STAIN Kudus, 2008), 1.

⁵² Utsman and Nadhirin, 4.

Perencanaan tidaklah dikembangkan berdasarkan teori tetapi sebaliknya teori perencanaan berkembang sebagai kelanjutan dari pengalaman mengenai usaha-usaha manusia untuk mengatasi keadaan lingkungan hidupnya.⁵³ Perencanaan juga merupakan suatu rangkaian kegiatan berfikir yang bersinambungan dan rasional untuk memecahkan suatu permasalahan secara sistematis, efektif dan efisien.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah suatu cara yang memuaskan untuk membuat organisasi tetap berdiri tegak dan maju sebagai satu sistem. Sedangkan, definisi perencanaan pendidikan dalam arti yang seluas-luasnya adalah penggunaan analisis yang bersifat rasional dan sistematis terhadap proses pengembangan pendidikan yang bertujuan untuk menjadikan pendidikan menjadi lebih efektif dan efisien dalam menanggapi kebutuhan dan tujuan murid-murid serta masyarakat.⁵⁴

Perencanaan Pendidikan

Perencanaan pendidikan adalah kegiatan yang berkaitan dengan usaha merumuskan program pendidikan yang di dalamnya memuat segala sesuatu yang akan dilaksanakan, penentuan tujuan pendidikan, kebijakan dalam pendidikan, arah yang akan ditempuh dalam kegiatan pendidikan, prosedur dan metode yang akan diikuti

⁵³ Saraswati, "Kearifan Budaya Lokal Dalam Perspektif Teori Perencanaan," *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota UNISBA* 6, no. 2 (2006): 4, <http://jurnalpemasaran.petra.ac.id/index.php/pwk/article/view/17808>.

⁵⁴ Saraswati, 7.

dalam usaha pencapaian tujuan pendidikan.⁵⁵ Dalam proses perencanaan pendidikan merupakan keseluruhan proses perkiraan dan penentuan secara matang hal-hal yang akan dikerjakan dalam pendidikan untuk masa yang akan datang.⁵⁶

Perencanaan pendidikan adalah suatu proses berpikir yang mendalam, menganalisis, merumuskan, dan menimbang serta memutuskan hal-hal yang dapat digunakan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau dapat pula dikatakan bahwa perencanaan pendidikan adalah kegiatan yang akan dilakukan di masa yang akan datang untuk mencapai tujuan dalam bidang pendidikan.⁵⁷

Perencanaan dan manajemen pendidikan diarahkan untuk dapat membantu:

- 1) Memenuhi keperluan akan tenaga kerja;
- 2) Perluasan kesempatan pendidikan;
- 3) Peningkatan mutu pendidikan, serta
- 4) Peningkatan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan.⁵⁸

Ada empat persoalan pokok yang dibicarakan dalam perencanaan pendidikan, yaitu:

⁵⁵ Hikmam, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 101.

⁵⁶ Hikmam, 102.

⁵⁷ Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sitem Pembelajaran* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 25.

⁵⁸ Manap Somantri, *Perencanaan Pendidikan* (Jakarta: Taman Kencana, 2014), 14.

1) Tujuan pendidikan

Sebagai suatu yang akan dicapai melalui kegiatan perencanaan pendidikan.

2) Status sistem pendidikan

Menunjuk kepada bagaimana suatu sistem pendidikan yang ada sekarang apakah sudah mencapai target-targetnya atau belum.

3) Alternatif pemecahan masalah

Menunjuk kepada kemungkinan-kemungkinan apakah yang dapat dipilih untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

4) Strategi pencapaian tujuan

Menunjuk kepada cara terbaik mencapai tujuan itu.⁵⁹

Suatu lembaga pendidikan tidak pernah berhenti untuk meningkatkan kualitas pelayanan agar jasa pendidikan yang diberikan dapat disajikan lebih kompetitif. Salah satunya penggunaan Sistem Informasi Manajemen pendidikan, dimana dapat menunjang untuk meningkatkan kualitas Pendidikan serta perencanaan. Maka SIM memiliki manfaat untuk membantu mengembangkan proses perencanaan yang lebih efektif dan efisien.

Salah satu penggunaan Sistem informasi manajemen pendidikan, dimana dapat menunjang untuk meningkatkan kualitas atau mutu pendidikan. Mutu pendidikan itu sendiri adalah suatu

⁵⁹ Matin, *Perencanaan Pendidikan Perspektif Proses Dan Teknik Dalam Penyusunan Rencana Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 1.

takaran atau ukuran tentang baik dan buruknya suatu proses perubahan sikap dan karakter seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia agar dapat mendekatkan diri kepada sang pencipta melalui sebuah bimbingan pengajaran dan pelatihan.

Untuk meningkatkan kualitas dari pendidikan, sistem informasi manajemen berperan penting yaitu, sebagai berikut:

- 1) SIM dapat meningkatkan aksesibilitas data yang terpapar secara tepat waktu dan akurat bagi para pemakai, tanpa mengharuskan adanya perantara dari sistem informasi yang ada.
- 2) SIM membantu mengembangkan proses perencanaan yang lebih efektif dan efisien.
- 3) SIM dapat mengantisipasi serta memahami konsekuensi ekonomis baik dari sistem informasi dan teknologi baru yang berkembang.
- 4) Sekolah dapat menggunakan sistem informasi untuk dapat mengolah data transaksi, mengurangi biaya dan memberikan pendapatan sebagai suatu produk pelayanan.
- 5) SIM dapat menganalisis suatu kebutuhan-kebutuhan informasi yang diperlukan.
- 6) SIM sebagai pengendalian manajemen adalah untuk mengukur pekerjaan, memutuskan tindakan pengendalian, merumuskan aturan tentang keputusan baru untuk diterapkan personalia

operasional, serta mengalokasikan sumber daya yang telah tersedia.

Tujuan dari dibangunnya informasi berupa aplikasi sistem informasi pendidikan adalah:

- 1) Membantu seluruh bagian yang berperan di dunia pendidikan dengan memberikan informasi yang menyeluruh tentang pendidikan dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah umum atau yang setara dengannya.
- 2) Pertanggungjawaban publik yaitu dengan memberikan informasi secara transparan tentang kebijakan dan pemakaian sumber daya yang dialokasikan untuk dunia pendidikan.
- 3) Memberi sarana agar seluruh bagian yang berperan dalam dunia pendidikan yang ada di Propinsi, Kota/Kabupaten agar dapat berperan aktif dalam usaha memajukan usaha pendidikan.
- 4) Meningkatkan pengetahuan pendidik dan peserta didik tentang dunia informatika serta manfaat yang dapat diambil melalui beberapa pelatihan.
- 5) Memberikan akses informasi yang mudah dan lengkap bagi pendidik dan peserta didik mengenai ilmu pengetahuan dan informasi pendidikan lainnya.

Maksud dilaksanakannya sistem informasi manajemen pendidikan adalah, sebagai pendukung kegiatan fungsi manajemen

dalam rangka menunjang tercapainya sasaran dan fungsi-fungsi operasional dalam organisasi pendidikan.

Keamanan sistem informasi manajemen menjadi bagian yang sangat penting untuk menjamin keutuhan data dan kualitas informasi yang dihasilkan. Beberapa prosedur yang telah dirumuskan untuk melindungi data dan informasi, baik dari faktor kesengajaan maupun masalah teknis dan etika yang diperkirakan akan merusak, menghilangkan atau menghambat distribusi data dan informasi tersebut. Upaya yang dilakukan secara teknis untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan menyusun visi bersama guna melindungi dan mengamankan data dan informasi.

Pembelajaran sebagai perpaduan dari dua aktivitas, yaitu aktivitas mengajar dan aktivitas belajar. Aktivitas mengajar menyangkut peranan seorang pendidik dalam konteks mengupayakan terciptanya jalinan komunikasi harmonis atau interaksi edukatif antara mengajar dengan belajar. Jalinan komunikasi yang harmonis inilah yang menjadi indikator suatu aktivitas/proses pembelajaran itu berjalan dengan baik. Pembelajaran adalah totalitas aktivitas belajar mengajar yang diawali dengan perencanaan diakhiri dengan evaluasi.⁶⁰

Pembelajaran adalah operasionalisasi dari kurikulum. Pembelajaran di sekolah terjadi apabila terdapat interaksi antara siswa

⁶⁰ Salehuddin Yasin, *Pengelolaan Pembelajaran* (Makassar: Alauddin Press, 2010), 21.

dengan lingkungan belajar yang diatur oleh pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁶¹ Berdasarkan defenisi para ahli, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi pendidik dan peserta didik yang saling bertukar informasi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

8. Proses Pembelajaran

Pembelajaran sebagai perpaduan dari dua aktivitas, yaitu; aktivitas mengajar dan aktivitas belajar. Aktivitas mengajar menyangkut peranan seorang pendidik dalam konteks mengupayakan terciptanya jalinan komunikasi harmonis atau interaksi edukatif antara mengajar dengan belajar. Jalinan komunikasi yang harmonis inilah yang menjadi indikator suatu aktivitas/proses pembelajaran itu berjalan dengan baik. Pembelajaran adalah totalitas aktivitas belajar mengajar yang diawali dengan perencanaan diakhiri dengan evaluasi.⁶²

Pembelajaran adalah operasionalisasi dari kurikulum. Pembelajaran di sekolah terjadi apabila terdapat interaksi antara siswa dengan lingkungan belajar yang diatur oleh pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁶³ Kaitannya dengan kompetensi social pendidik, peserta didik sebagai makhluk sosial dan makhluk etis maka dalam

⁶¹ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Pembelajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), 12.

⁶² Yasin, *Pengelolaan Pembelajaran*, 65.

⁶³ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Pembelajaran*, ed. Cet. III (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2015), 10.

pembelajaran peserta didik diperlakukan secara wajar dan bertujuan agar tercapai optimalisasi potensi pada diri masing-masing peserta didik, memahami dan menerapkan prinsip belajar humanistik yang beranggapan bahwa keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan yang ada pada diri peserta didik.⁶⁴

Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam pembelajaran, pendidik harus memahami hakikat materi pelajaran yang diajarkannya dan memahami berbagai model pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan peserta didik untuk belajar dengan perencanaan pengajaran yang matang oleh pendidik.

Berdasarkan definisi para ahli dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran adalah interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi pendidik dan peserta didik yang saling bertukar informasi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

a. Pendidik

Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta

⁶⁴ Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan: Problematika, Solusi, Dan Reformasi Pendidikan Di Indonesia*, Cet. IV (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 19.

melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Pendidik memiliki banyak tugas, baik yang terkait oleh dinas maupun di luar dinas, dalam bentuk pengabdian. Apabila dikelompokkan terdapat tiga jenis tugas guru, yakni tugas dalam bidang profesi, tugas kemanusiaan, dan tugas dalam bidang kemasyarakatan.⁶⁵

Tugas pendidik sebagai pendidik profesional meliputi mendidik, mengajar, melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, keterampilan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan peserta didik. Tugas pendidik dalam bidang kemanusiaan di sekolah yaitu harus menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua.

Pendidik dalam proses pembelajaran, memiliki peran yang sangat penting. Bagaimanapun hebatnya kemajuan sains dan teknologi, peran pendidik akan tetap diperlukan. Terkait dengan hal tersebut, maka peranan pendidik meliputi beberapa hal yaitu:

- 1) Pendiagnosa Perilaku Peserta Didik, yaitu pendidik mampu memahami dan memberikan solusi atas segala kesulitan yang

⁶⁵ Abd. Rahman Getteng, *Menuju Guru Profesional Dan Ber-Etika* (Yogyakarta: Graha Guru Printika, 2014), 21.

dihadapi peserta didik dalam proses pembelajaran. Untuk itu pendidik di tuntut untuk mengenal peserta didiknya.

- 2) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yaitu pendidik diharapkan mampu melakukan persiapan pembelajaran, baik yang menyangkut materi pembelajaran, maupun kondisi psikis dan psikologis yang kondusif bagi berlangsungnya proses pembelajaran peserta didik.
- 3) Pelaksanaan Proses Pembelajaran, yaitu pendidik harus mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, karna kualitas proses pembelajaran akan menentukan hasil akhir yang akan dicapai oleh peserta didik.
- 4) Pelaksanaan Administrator Sekolah, yaitu pendidik dapat berperan sebagai administrator sekolah yang berfungsi untuk membantu kepala sekolah dan tata usaha sekolah. Peran ini memungkinkan pendidik untuk mengetahui peserta didik tidak hanya sebatas kepentingan akademik, namun juga kepentingan administratif terkait dengan peserta didik.
- 5) Penyebar Informasi dan Komunikator, yaitu peran ini terkait dengan proses penyampaian informasi oleh pendidik, baik kepada dirinya sendiri, kepada peserta didik, kepada pimpinan, kepada orang tua peserta didik, maupun kepada masyarakat.

- 6) Pengembangan Potensi Diri Sendiri, yaitu pendidik perlu terus menerus mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimilikinya seiring dengan perubahan dan perkembangan zaman.
- 7) Pengembangan Potensi Peserta Didik, yaitu pendidik harus mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang mampu mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik.
- 8) Pengembangan Kurikulum di Sekolah, yaitu pendidik merupakan ujung tombak yang mengimplementasikan kurikulum di sekolah, sehingga pendidik merupakan jembatan antara kurikulum yang dikembangkan oleh pemerintah dan pelaksana di tingkat sekolah. Peran strategi tersebut menuntut pendidik untuk mampu mengembangkan kurikulum di tingkat sekolah sesuai dengan kemampuan sekolah dan kondisi peserta didik.

b. Peserta Didik

Peserta Didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan informal, pendidikan formal maupun pendidikan nonformal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu. Secara lebih detail para Ahli mendefinisikan peserta didik sebagai orang yang terdaftar dan belajar di suatu lembaga pendidikan tertentu, atau peserta didik merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi yang masih perlu dikembangkan. Sedangkan

menurut undang-undang peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.⁶⁶

Dalam proses pendidikan, peserta didik merupakan salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral. Peserta didik menjadi pokok persoalan dan tumpuan perhatian dalam semua proses transformasi yang disebut pendidikan.

Ciri khas Peserta Didik yang perlu dipahami oleh seorang pendidik adalah sebagai berikut:

- 1) Individu yang memiliki potensi fisik dan psikis yang khas, sehingga merupakan insan yang unik.
- 2) Individu yang sedang berkembang.
- 3) Individu yang membutuhkan bimbingan individual dan perlakuan manusiawi.
- 4) Individu yang memiliki kemampuan untuk mandiri.⁶⁷

Beberapa ciri khas peserta didik tersebut harus diketahui dan dipahami mendalam oleh seorang pendidik sehingga dengan begitu pendidik dapat mengatur kondisi dan strategi yang relevan dengan kebutuhan peserta didik.

⁶⁶ Republik Indonesia, *Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003*.

⁶⁷ Umar Tirtarahardja and Lasula, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 52-53.

c. Sumber Belajar

Sumber belajar dapat diartikan sebagai semua sarana pengajaran yang menyajikan pesan secara edukatif baik visual saja maupun audiovisual, misalnya buku-buku dan bahan cetak lainnya.

AECT (*Association of Education and Communication Technology*) (1977) mendefinisikan sumber belajar adalah berbagai atau semua sumber baik yang berupa data, orang dan wujud tertentu yang digunakan oleh peserta didik dalam belajar baik secara terpisah maupun terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar.⁶⁸ Sumber belajar menurut AECT dibedakan menjadi enam jenis yaitu:

- 1) Pesan (*message*), yaitu informasi yang di transmisikan atau diteruskan oleh komponen lain dalam bentuk ide, ajaran, fakta, makna, nilai, dan data. Contoh: isi bidang studi yang dicantumkan dalam kurikulum pendidikan formal, dan non formal maupun dalam pendidikan informal.
- 2) Orang (*person*), yaitu manusia yang berperan sehingga pencari, penyimpan, pengelolah dan penyaji pesan. Contoh: guru, dosen, tutor, siswa, pemain, pembicara, instruktur dan penatar.
- 3) Bahan (*material*), yaitu sesuatu wujud tertentu yang mengandung pesan atau ajaran untuk disajikan dengan menggunakan alat atau bahan itu sendiri tanpa alat penunjang apapun. Bahan ini sering

⁶⁸ Tirtarahardja and Lasula, 141-142.

disebut media atau software atau perangkat lunak. Buku, modul, majalah, bahan pengajaran terprogram, film, video tape, pita audio (kaset audio), dan sebagainya.

- 4) Alat (*device*), yaitu suatu perangkat yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang tersimpan dalam badan. Alat ini disebut *hardware* atau perangkat keras. Contoh proyektor slide, proyektor film, monitor televisi, monitor komputer, kaset dan lain-lain.
- 5) Teknik (*Technique*), teknik di artikan sebagai prosedur yang runtut atau acuan yang dipersiapkan untuk menggunakan bahan peralatan, orang dan lingkungan belajar secara kombinasi dan terkoordinasi untuk menyampaikan ajaran atau materi peralatan. Contoh: belajar mandiri, belajar jarak jauh, belajar secara kelompok, simulasi, diskusi, ceramah, *problem solving*, tanya jawab dan sebagainya.
- 6) Lingkungan (*setting*), yaitu situasi disekitar proses belajar mengajar terjadi. Latar atau lingkungan ini dibedakan menjadi dua macam yaitu lingkungan fisik dan non fisik. Lingkungan fisik seperti gedung,sekolah, perpustakaan, laboratorium, rumah, studio, ruang rapat, museum, taman dan sebagainya. Sedangkan lingkungan non fisik contohnya adalah tatanan ruang belajar, cuaca dan sebagainya.

Klasifikasi terhadap sumber belajar adalah:

- 1) Sumber belajar tercetak. Contohnya buku, majalah, brosur, koran, poster, denah, ensiklopedia, kamus, booklet, dan lain-lain.
- 2) Sumber belajar non cetak. Contohnya film, slides, video, model, transparansi, reali, dan lain-lain.
- 3) Sumber belajar yang terbentuk fasilitas. Contohnya: perpustakaan, ruangan belajar, carrel, studio, lapangan olahraga, dan lain-lain.
- 4) Sumber belajar berupa kegiatan. Contohnya: wawancara, kerja kelompok, observasi, simulasi, permainan, dan lain-lain.
- 5) Sumber belajar berupa lingkungan di masyarakat. Contohnya: taman, terminal, pasar, toko, pabrik, museum, dan lain-lain.⁶⁹

Fungsi Sumber Belajar antara lain:

- 1) Meningkatkan produktifitas.
- 2) Memberikan kemungkinan pendidikan yang sifatnya lebih individual dengan jalan mengurangi fungsi kontrol pendidik yang sifatnya yang kaku dan tradisional serta memberikan kesempatan pada siswa untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya.
- 3) Memberikan dasar-dasar pengajaran yang lebih ilmiah, dengan merencanakan program pendidikan secara lebih sistematis dan mengembangkan bahan pengajaran melalui upaya penelitian terlebih dahulu.

⁶⁹ Nana Sudjana, *Teknologi Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000), 80.

Kriteria pemilihan sumber belajar yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

- 1) Tujuan yang ingin dicapai, ada sejumlah tujuan yang ingin dicapai dengan menggunakan sumber belajar dipergunakan untuk menimbulkan motivasi, untuk keperluan pengajaran, untuk keperluan penelitian ataukah untuk pemecahan masalah.
- 2) Ekonomis, sumber belajar yang dipilih harus murah, ke murahan di sini harus diperhitungkan dengan jumlah pemakai, lama pemakai, langkah tidaknya peristiwa itu terjadi dan akurat pesan yang disampaikan
- 3) Praktis dan Sederhana, sumber belajar yang sederhana, tidak memerlukan peralatan khusus, tidak mahal harganya, dan tidak membutuhkan tenaga terampil yang khusus.
- 4) Gampang didapat, sumber belajar yang baik adalah yang ada di sekitar kita dan mudah untuk mendapatkannya.
- 5) Fleksibel atau luwes, sumber belajar yang baik adalah sumber belajar yang dapat dimanfaatkan dalam berbagai kondisi dan situasi.

d. Teori Belajar Sibernetik

Teori belajar sibernetik adalah salah satu teori belajar terbaru yang telah diperkenalkan. Teori ini berkembang dan melaju dengan perkembangan teknologi dan ilmu informasi. Menurut teori ini,

belajar dipandang sebagai suatu proses pengolahan manusia terhadap informasi yang telah ia peroleh. Teori siberetik memiliki kesamaan secara eksplisit dengan teori kognitif yang sama-sama menekankan pentingnya proses pembelajaran. Walaupun proses belajar memiliki peran yang sangat penting dalam teori siberetik, namun yang lebih krusial adalah sistem informasi yang diproses, karena informasi akan menentukan jalannya proses tersebut.⁷⁰

Secara singkat, teori siberetik menurut Pratama merupakan teori belajar yang menitikberatkan pada penyampaian informasi. Dalam proses penyampaian informasi ini, interaksi antara pendidik dan peserta didik menjadi penting agar peserta didik dapat menerima, memproses, dan menyimpan informasi dengan baik dalam ingatan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana teori belajar siberetik diimplementasikan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah. Teori ini lebih fokus pada proses daripada hasil belajar siswa, dan kesuksesan implementasi teori ini diukur melalui umpan balik dari siswa, seperti tanggapan atau jawaban saat guru memberikan pertanyaan. Diharapkan bahwa dengan menerapkan teori belajar siberetik dalam pembelajaran, tingkat kreativitas siswa terhadap materi pelajaran

⁷⁰ Siti Ulfah Fauziah and Mulyawan Safwandy Nugraha, "Penerapan Teori Belajar Siberetik dalam Upaya Meningkatkan Kreativitas Siswa di SD IT Assajidin Kab. Sukabumi," *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Matematika* 1, no 4 (2023): 150.

pendidikan agama Islam dapat meningkat dibandingkan dengan metode konvensional sebelumnya yang cenderung kurang responsif.⁷¹

e. Kisi-Kisi Variabel Pembelajaran

Terdapat lima kisi-kisi/indikator dari variabel pembelajaran yang saling terkait dan saling mendukung satu sama lain, yaitu sebagai berikut:⁷²

1) Proses komunikasi

Menurut Sutirman proses komunikasi yakni proses pengiriman informasi dari guru kepada siswanya untuk mendapatkan tujuan tertentu, komunikasi dikatakan efektif apabila komunikasi yang dilakukan menimbulkan informasi dua arah dengan adanya feedback dari pihak penerima pesan.

2) Pengelolaan pelaksanaan pembelajaran

Menurut Magdalena, dkk pengelolaan pelaksanaan pembelajaran adalah berbagai cara dalam hal mengolah situasi dan kondisi dalam proses pembelajaran

3) Respon peserta didik

Menurut Khasanah respon peserta didik adalah saat guru menyampaikan materi dalam mata pelajaran, siswa dapat

⁷¹ Siti Ulfah Fauziah and Mulyawan Safwandy Nugraha, 150.

⁷² Dita Tri Widiyani, Fitri Amilia, Dan Agus Milu Susetyo, "Indikator Pembelajaran Efektif Dalam Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMAN 2 Bondowoso," *Jurnal*, (2021): 1-3.

menyampaikan pendapat atau menyampaikan suatu pertanyaan yang ingin mereka sampaikan.

4) Aktifitas belajar

Menurut Rochaman aktifitas belajar adalah kegiatan siswa yang menunjang keberhasilan belajar. Aktifitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar.

5) Hasil belajar siswa

Menurut Dimiyati & Mudjiono hasil belajar siswa yakni tolak ukur sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, atau keberhasilan yang telah dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan huruf, angka, atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *Postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sumber data dilakukan secara *purposive*, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁷³

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi kasus, dimana peneliti menyelidiki secara cermat program, peristiwa, aktivitas, proses atau sekelompok individu, peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur dan pengumpulan data dilakukan berdasarkan waktu yang telah ditentukan.⁷⁴ Studi kasus kualitatif dapat disusun untuk mengilustrasikan kasus yang unik, kasus yang memiliki kepentingan yang tidak biasa dalam dirinya dan perlu dideskripsikan atau diperinci.⁷⁵

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 15.

⁷⁴ John W. Creswell, *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed)*. Edited by Alih Bahasa Achmad Fawaid. Cet. 3 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 276.

⁷⁵ Creswell, 137.

B. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi. Informan Penelitian adalah sesuatu baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat keadaanya diteliti.⁷⁶ Informan Penelitian dalam tesis ini adalah Kepala Sekolah dan Guru di SD Negeri 1 Purbalingga Kidul, SD Negeri 1 Penambongan, dan SD Negeri 1 Kedungmenjangan.

C. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, Caranya. yaitu peneliti memilih informan tertentu yang dipertimbangkan mampu dan menguasai memberikan data yang diperlukan.⁷⁷

D. Tempat dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan, tempat yang dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Pemilihan lokasi berdasarkan pertimbangan-pertimbangan, kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih.⁷⁸ Lokasi Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Purbalingga Kidul, SD Negeri 1 Penambongan, dan SD Negeri 1 Kedungmenjangan. Ketiga sekolah tersebut berada di Kecamatan Purbalingga.

⁷⁶ Sukandarumidi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002), 65.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 219.

⁷⁸ Sumarwa Al-Muchtar, *Dasar Penelitian Kualitatif* (Bandung: Gelar Pustaka Mandiri, 2015), 243.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

1. Observasi

Observasi Kualitatif adalah ketika peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Dalam Observasi peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan umum kepada partisipan yang memungkinkan partisipan bebas memberikan pandangan-pandangan mereka.⁷⁹

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan pertanyaan terstruktur dan tidak terstruktur dan bersifat terbuka (*open-ended*). Wawancara tidak terstruktur digunakan dalam mencari informasi awal terhadap masalah yang diteliti, hal ini dilakukan melalui *Whatsapps*. Kemudian wawancara terstruktur dilakukan untuk mendapatkan informasi mendalam terkait masalah penelitian, dengan menggunakan pedoman wawancara. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, wali kelas dan beberapa guru. Setiap informan akan diberi pertanyaan yang sama dan mendalam. Tidak lupa peneliti merekam dan mencatat hal yang penting.

⁷⁹ Creswell, *Research Design*, 254.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi, dan wawancara.⁸⁰ Dokumen dalam penelitian ini bisa berupa foto, video, rekaman hasil wawancara, dan data pendukung lainnya.

F. Keabsahan Data

1. Validasi Data

Validasi merupakan salah satu kekuatan penelitian kualitatif dan didasarkan pada penentuan apakah temuan yang didapat akurat dari sudut pandang peneliti, partisipan dan pembaca. Validasi data menggunakan strategi sebagai berikut:

- a. Triangulasi (*Triangulate*) sumber data informasi yang berbeda dengan memeriksa bukti-bukti yang berasal dari sumber tersebut. hal ini digunakan untuk membangun justifikasi tema-tema secara koheren. Jika tema-tema dibangun berdasarkan sejumlah sumber data atau perspektif dari partisipan, maka proses ini dapat menambah validasi penelitian.
- b. Melakukan *member-checking* untuk mengetahui akurasi hasil penelitian. *Member-checking* dilakukan dengan membawa laporan akhir mengirimkan deskripsi-deskripsi spesifik kepada partisipan/informan untuk mengecek apakah informan merasa bahwa laporan penelitian tersebut telah akurat. hal ini memberikan

⁸⁰ Creswell, 240.

kesempatan pada informan untuk berkomentar tentang hasil penelitian.

- c. Membuat Deskripsi yang kaya dan padat (*Rich and Thick Description*) tentang hasil penelitian. Deskripsi ini setidaknya harus berhasil menggambarkan ranah (*setting*) penelitian dan membahas salah satu elemen dari pengalaman-pengalaman partisipan. Ketika para peneliti kualitatif menyajikan deskripsi yang detail mengenai *setting* misalnya menyajikan banyak perspektif mengenai tema, hasilnya bisa jadi lebih realistis dan kaya. Prosedur ini tentu saja akan menambah validitas hasil penelitian

2. Reliabilitas Data

Reliabilitas data adalah bagaimana peneliti mengecek untuk menentukan apakah pendekatan-pendekatan mereka dapat diandalkan (Konsisten dan Stabil) Prosedur Reliabilitas Data yang akan dilakukan dalam Penelitian ini adalah

- a. Mengecek hasil *transkripsi* untuk memastikan bahwa hasil transkripsi itu tidak berisi kesalahan yang jelas selama proses
- b. Memastikan tidak ada definisi dan makna yang mengambang mengenai kode-kode selama proses *coding*, Hal ini dapat dilakukan dengan terus membandingkan data tentang kode dengan menulis memo tentang kode.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang akan dilakukan peneliti diambil dalam buku-buku *Research Design* Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan *Mixed*, yang ditulis oleh John W. Cresswel. Analisa data dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis. Langkah ini melibatkan transkripsi wawancara, mengetik data lapangan, memilih-milah dan menyusun data tersebut ke dalam jenis-jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.
2. Membaca keseluruhan data, dilakukan untuk membangun *general sense*, atau informasi yang diperoleh dan merefleksikan maknanya secara keseluruhan bagaimana gagasan umum informan, kedalaman, kreadibilitas, dan penuturan informasi. Peneliti menulis catatan-catatan khusus dan gagasan-gagasan umum tentang data yang diperoleh.
3. Menganalisis lebih detail dengan *meng-coding* data, yaitu proses mengorganisasikan data dengan mengumpulkan potongan (atau bagian teks atau bagian gambar) mengolahnya menjadi segmen-segmen tulisan (kode) sebelum memaknainya.
4. Menerapkan proses *coding* untuk membuat sejumlah tema atau kategori. Tema-tema inilah yang biasanya menjadi hasil utama dalam penelitian kualitatif dan sering kali digunakan untuk membuat judul dalam bagian hasil penelitian.

5. Mendeskripsikan ke dalam laporan kualitatif dengan pendekatan naratif, peneliti membahas tema yang telah dibuat. Peneliti juga mencantumkan visual-visual, gambar, atau tabel dalam membantu pembahasan.
6. Menginterpretasi atau memaknai data. Interpretasi bisa berupa makna yang berasal dari perbandingan hasil penelitian dengan informasi yang berasal dari *literature* atau teori, dan dokumen yang didapatkan. Dalam hal ini peneliti menegaskan apakah hasil penelitian membenarkan atau justru menyangkal informasi sebelumnya. Interpretasi/pemaknaan ini juga bisa berupa pertanyaan baru yang perlu dijawab selanjutnya: pertanyaan yang muncul dari data dan analisis, serta bukan dari hasil ramalan peneliti.⁸¹

⁸¹ Creswell, 264-267.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian disini merupakan paparan data hasil penelitian di lapangan yang berisikan uraian yang disajikan untuk mengetahui karakteristik data pokok yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti selama proses penelitian. Paparan data tersebut peneliti peroleh dari sumber data yang telah peneliti lakukan melalui teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut ini disampaikan paparan data berkaitan dengan fokus penelitian, yakni:

1. Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Proses Pembelajaran di SD Negeri di Kecamatan Purbalingga

Untuk mengetahui Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Proses Pembelajaran di SD Negeri di Kecamatan Purbalingga, maka peneliti melakukan penggalian data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berikut adalah hasil wawancara kepada Bu Iriani, S. Pd., selaku Kepala Sekolah SDN Purbalingga Kidul, yaitu sebagai berikut:

“Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Proses Pembelajaran adalah belum sepenuhnya *online*.”

Adapun Restu Purwaningsih, S. Pd., mengemukakan bahwa:

“Penerapan Sistem Informasi Manajemen yang sudah diterapkan adalah adanya grup WA, youtube yang digunakan untuk media promosi, dan sebagainya.”

Selanjutnya mengenai Sistem Informasi Manajemen yang sudah diterapkan berdasarkan hasil wawancara kepada Bu Iriani, S. Pd., selaku Kepala Sekolah SDN Purbalingga Kidul, yaitu sebagai berikut:

“Sistem Informasi Manajemen yang sudah diterapkan secara *online* yaitu meliputi Pelaporan BOS, Kesiswaan, Dapodik, dan Aset yang dilaporkan secara *online*.”

Senada dengan hal di atas Salma Haya Azizah, S. Pd., selaku Wali Kelas IV mengemukakan bahwa:

“Sistem Informasi Manajemen yang sudah diterapkan adalah untuk administrasi Dapodik, Pelaporan BOS, dan aset *online* untuk melihat inventaris barang yang ada.”

“Sekolah memiliki lab TIK untuk ujian yang sudah berjalan 2 tahun.”

Begitupun dengan Restu Purwaningsih, S. Pd., mengemukakan bahwa:

“Sistem Informasi Manajemen yang sudah diterapkan adalah aplikasi untuk pelaporan. ARKAS (Aplikasi dan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah) untuk pelaporan BOS, yaitu terkait dengan pelaporan keuangan. Hal ini langsung terkoneksi ke Kementerian Pendidikan. Kemudian juga untuk administrasi Dapodik. Selain itu juga pelaporan Aplikasi Aset, yaitu SIM Aset, berupa pelaporan yang terkait dengan asset sekolah ke Badan Keuangan Daerah.”

Lebih lanjut lagi Bu Iriani, S. Pd., selaku Kepala Sekolah SDN Purbalingga Kidul mengemukakan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen dilakukan untuk pelaporan ke Dinas, yaitu sebagai berikut:

“Pelaporan ke Dinas adalah melalui Aplikasi SIMBANGKOM, yang dimana aplikasi ini berhubungan langsung dengan Kominfo.”

Begitupun dengan Restu Purwaningsih, S. Pd., mengemukakan bahwa:

“Pelaporan melalui Aplikasi SIMBANGKOM untuk laporan peningkatan kompetensi guru ke BKPSDM (Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM. Hal ini untuk pengembangan kompetensi, dapat berupa seminar ataupun webinar”.

Kepala Sekolah SDN Purbalingga Kidul juga mengemukakan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen dilakukan untuk pelaporan sarana prasarana, yaitu sebagai berikut:

“Pelaporan sarana prasarana juga dilakukan via *online*, yaitu meliputi Dapodik dan pelaporan ke Dinas yaitu melalui Aplikasi KRISNA (bantuan dalam fisik bangunan).”

Hal senada juga dikemukakan oleh Restu Purwaningsih, S. Pd., yaitu mengemukakan bahwa:

“Pelaporan melalui aplikasi KRISNA, yaitu kaitannya dengan bantuan-bantuan DAK (Dana Alokasi Khusus), TIK, bangunan, dan Dana Alokasi Umum.”

Selain itu juga penerapan Sistem Informasi Manajemen dilakukan pada raport dalam bentuk e-raport, juga terdapat e-book, dan perpustakaan *online*. Bu Iriani, S. Pd., selaku Kepala Sekolah SDN Purbalingga Kidul mengemukakan bahwa:

“Sistem Informasi Manajemen juga diterapkan pada raport, dimana saat ini sudah menggunakan *e-raport*, yang dimana *e-raport* ini juga terkait dengan Dapodik. Selain itu juga ada *e-book*, dan perpustakaan *online* yang langsung dari pusat. Hal ini tentulah sangat memudahkan, karena otomatis terintegrasi dengan fasilitas yang tersedia, Keuangan, Dapodik, Ketata usahaan, dan Perpustakaan.”

Hal senada juga dikemukakan oleh Restu Purwaningsih, S. Pd., yaitu mengemukakan bahwa:

“Sistem Informasi Manajemen diterapkan dalam aplikasi *e-raport*.”

2. Proses Pembelajaran di SD Negeri yang ada di Kecamatan Purbalingga

Untuk mengetahui Proses Pembelajaran di SD Negeri yang ada di Kecamatan Purbalingga, maka peneliti melakukan penggalian data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berikut adalah hasil wawancara kepada Bu Iriani, S. Pd., selaku Kepala Sekolah SDN Purbalingga Kidul, yaitu sebagai berikut:

“Untuk pembelajaran menggunakan bantuan *chrome book* untuk pembelajaran *online*. Selain itu, proses pembelajaran menggunakan bantuan *chrome book* ini juga digunakan untuk ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer).”

Senada dengan hal di atas Salma Haya Azizah, S. Pd., selaku Wali Kelas IV mengemukakan bahwa:

“Pada proses pembelajaran tersedia lab TIK yang digunakan untuk ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer), dan hal ini sudah berjalan selama dua tahun. Selain itu, dalam pembelajaran dalam mengakses informasi dapat menggunakan *google form* dan *google meet/zoom*.”

Begitupun juga dikemukakan oleh Restu Purwaningsih, S. Pd., yaitu mengemukakan bahwa:

“Untuk ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer) kelas V menggunakan *chrome book*.”

Adapun proses pembelajaran yang dilakukan adalah secara luring dengan menggunakan kurikulum merdeka bagi kelas I dan IV, sedangkan kelas II, III, V, dan VI menggunakan kurikulum 2013. Hal ini berdasarkan hasil wawancara kepada Bu Iriani, S. Pd., selaku Kepala Sekolah SDN Purbalingga Kidul, yaitu sebagai berikut:

“Proses pembelajarannya yaitu secara luring dengan menggunakan kurikulum merdeka bagi kelas I dan IV, dan menggunakan kurikulum 2013 bagi kelas II, III, V, dan VI.

3. Faktor yang Menghambat dan Mendukung Penerapan Sistem Informasi Manajemen di SD Negeri di Kecamatan Purbalingga

Untuk mengetahui Faktor yang Menghambat dan Mendukung Penerapan Sistem Informasi Manajemen di SD Negeri di Kecamatan

Purbalingga, maka peneliti melakukan penggalan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berikut adalah hasil wawancara kepada Bu Iriani, S. Pd., selaku Kepala Sekolah SDN Purbalingga Kidul, yaitu sebagai berikut:

“Faktor penghambat Penerapan Sistem Informasi Manajemen yaitu tenaga senior belum bisa mengoperasikan alat saat daring di rumah, karena perangkatnya hanya ada satu.”

Lebih lanjut Salma Haya Azizah, S. Pd., selaku Wali Kelas IV mengemukakan bahwa:

“Faktor penghambat Penerapan Sistem Informasi Manajemen diantaranya yaitu terkendala sinyal, guru sepuh kesulitan dalam mengakses hal-hal yang berbaur teknologi, sistem belum berjalan secara efektif, akses internet yang masih 2G, serta persiapan ANBK dilakukan ketika waktu sudah dekat/menjelang ANBK akan dilaksanakan”.

Begitupun juga dikemukakan oleh Restu Purwaningsih, S. Pd., yaitu mengemukakan bahwa:

“Faktor penghambat Penerapan Sistem Informasi Manajemen adalah adanya pembaharuan aplikasi dari pusat, sinyal yang terkadang kurang baik, fasilitas dan kuota internet cukup terbatas, belum semua SDM mampu mengoperasikan aplikasi, dan sekolah ditumpangi sebanyak 8 SD lain untuk ANBK.”

Selanjutnya mengenai faktor pendukung berdasarkan hasil wawancara kepada Bu Iriani, S. Pd., selaku Kepala Sekolah SDN Purbalingga Kidul, yaitu sebagai berikut:

“Faktor pendukung Penerapan Sistem Informasi Manajemen yaitu pengelolaan TIK di semua kelas ada LCD sebagai media pembelajaran. Selain itu adanya tenaga muda dapat membantu proses pembelajaran. Kemudian tenaga teknis, operator, pustakawan, dan ketata usahaan juga dapat membantu secara teknis dalam persiapan alat yang digunakan untuk proses pembelajaran.”

Lebih lanjut Salma Haya Azizah, S. Pd., selaku Wali Kelas IV mengemukakan bahwa:

“Faktor pendukung Penerapan Sistem Informasi Manajemen diantaranya yaitu dalam proses pembelajaran menggunakan LCD, terdapat buku cetak, menggunakan e-book, serta LKS *dishare*. Selain itu, juga memanfaatkan fitur *youtube worksheet* (LKS *online*).”

4. Hasil Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Proses Pembelajaran di SD Negeri di Kecamatan Purbalingga

Untuk mengetahui Hasil Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Proses Pembelajaran di SD Negeri di Kecamatan Purbalingg, maka peneliti melakukan penggalian data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berikut adalah hasil wawancara kepada Restu Purwaningsih, S. Pd., yaitu mengemukakan bahwa:

“Hasil Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Proses Pembelajaran memberikan harapan bahwa dengan adanya Sistem Informasi Manajemen adalah secara umum sekolah menjadi mengikuti perkembangan zaman, model pembelajaran juga menjadi berkembang mengikuti perkembangan zaman, sekolah menjadi bersinergi untuk selalu berkembang, dan membuat sekolah lebih maju dalam berbagai hal. Adapun bagi siswa adalah mutu pendidikan menjadi meningkat. Sedangkan bagi guru adalah guru menjadi tidak stagnan/konvensional dalam pembelajaran dan pola pikir. Kemudian bagi masyarakat adalah masyarakat menjadi lebih percaya/tidak ragu-ragu untuk menyekolahkan anaknya pada SD negeri. Selain itu, pada proses PPDB

(Penerimaan Peserta Didik Baru) dapat dilakukan secara *offline* maupun *online*, sehingga menjadi lebih efektif.”

Adapun hal yang perlu diperbaiki dalam Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Proses Pembelajaran berdasarkan hasil wawancara kepada Salma Haya Azizah, S. Pd., selaku Wali Kelas IV, yaitu sebagai berikut:

“Hal yang perlu diperbaiki dalam Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Proses Pembelajaran adalah mengenai ANBK, dimana seharusnya dilakukan pengenalan terlebih dahulu agar saat ANBK kelas V dapat melaksanakannya dengan lancar. Selain itu, sekolah harus dapat menerapkan SIM (Sistem Informasi Manajemen), karena dapat memudahkan dalam pelaksanaan pembelajaran.”

B. Pembahasan

Dari deskripsi data hasil penelitian di lapangan yang telah diuraikan, maka perlu adanya pembahasan atas hasil penelitian tersebut. Hal ini dilakukan agar data yang dihasilkan tersebut dapat dilakukan interpretasi sehingga dapat mengambil kesimpulan penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan. Dalam hal ini Nasution yang dikutip Sugiyono menyatakan analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data.⁸²

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 89.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif (pemaparan) dari data yang didapatkan baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya dari hasil tersebut dikaitkan dengan teori yang ada, diantaranya sebagai berikut.

1. Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Proses Pembelajaran di SD Negeri di Kecamatan Purbalingga

Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Proses Pembelajaran merupakan langkah strategis untuk mengoptimalkan pengelolaan informasi, pengaturan sumber daya, dan peningkatan efisiensi dalam menyelenggarakan pembelajaran. Penerapan ini dapat melibatkan integrasi teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas pembelajaran, serta memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih baik bagi para pemangku kepentingan pendidikan.

Hasil penelitian mengemukakan bahwa Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Proses Pembelajaran adalah belum sepenuhnya *online*. Dapat dipahami bahwa Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Proses Pembelajaran hingga saat ini memang masih belum sepenuhnya beralih ke lingkungan *online*, namun hal ini terus diupayakan oleh sekolah-sekolah agar Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Proses Pembelajaran ke depannya dapat memanfaatkan teknologi *digital* baik dalam mengelola data sekolah, menyediakan akses informasi yang lebih cepat, dan memperkuat interaksi antara siswa dan pengajar di *platform virtual*, sehingga sekolah-

sekolah menajdi dapat menerapkan proses pembelajaran yang mengikuti perkembangan zaman. Temuan penelitian ini relevan dengan penelitian Nur Afif yang mengemukakan bahwa sudah sewajarnya bila dunia pendidikan (sekolah) berubah mengikuti perkembangan zaman.⁸³

Hasil penelitian selanjutnya mengemukakan bahwa Penerapan Sistem Informasi Manajemen yang sudah diterapkan diantaranya adalah adanya grup WA (*WhatsApp*), YouTube yang digunakan untuk media promosi, dan sebagainya. Dapat dipahami bahwa Penerapan Sistem Informasi Manajemen telah mencakup berbagai inisiatif, seperti pembentukan grup *WhatsApp* untuk komunikasi dan kolaborasi antara siswa dan pengajar, pemanfaatan *platform* YouTube sebagai media promosi untuk menyebarkan informasi tentang program pembelajaran, serta implementasi alat-alat lainnya yang mendukung efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran, seperti *platform daring* untuk pengelolaan materi pembelajaran *online*. Temuan penelitian ini relevan dengan penelitian Eka Wulandari dan Yuyun Putri Mandasari yang mengemukakan bahwa fitur-fitur yang bervariasi pada *WhatsApp Group* dinilai sangat bisa membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran.⁸⁴ Temuan penelitian ini juga relevan dengan penelitian Wa Ode Nur Afni Jusmaniar, Marsia Sumule Genggong, and Sitti Utami Rezkiawty Kamil yang mengemukakan bahwa Youtube bermanfaat untuk pembelajaran yang menarik,

⁸³ Nur Afif, "Pengajaran Dan Pembelajaran Di Era Digital," *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 01 (2019): 124, <https://doi.org/10.37542/iq.v2i01.28>.

⁸⁴ Eka Wulandari and Yuyun Putri Mandasari, "Whatsapp Group Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Daring Di Masa Pandemi: Sebuah Kajian Teori," *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional* 3, no. 1 (2021): 180.

kreatif dan menyenangkan. Selain itu juga dapat mudah dipahami, dimengerti, informatif lebih praktis untuk dijadikan sebagai media pembelajaran.⁸⁵

Hasil penelitian berikutnya mengemukakan bahwa Sistem Informasi Manajemen yang sudah diterapkan secara *online* yaitu meliputi Pelaporan BOS melalui ARKAS (Aplikasi dan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah, yaitu terkait dengan pelaporan keuangan, dan hal ini langsung terkoneksi ke Kementerian Pendidikan. Kemudian administrasi Dapodik. Selanjutnya pelaporan Aset yang dilaporkan secara *online* untuk melihat inventaris barang melalui Aplikasi Aset, yaitu SIM Aset, berupa pelaporan yang terkait dengan aset sekolah ke Badan Keuangan Daerah. Kemudian Pelaporan melalui Aplikasi SIMBANGKOM untuk laporan peningkatan kompetensi guru ke BKPSDM (Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM, yang dimana hal ini untuk pengembangan kompetensi, dapat berupa seminar ataupun webinar dan aplikasi ini juga berhubungan langsung dengan Kominfo. Berikutnya Pelaporan melalui aplikasi KRISNA, yaitu kaitannya dengan bantuan-bantuan DAK (Dana Alokasi Khusus), TIK, bangunan, dan Dana Alokasi Umum.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa Sistem Informasi Manajemen yang sudah diterapkan secara *online* meliputi beragam aspek, diantaranya yaitu pelaporan yang sangat vital seperti pelaporan BOS (Biaya Operasional Sekolah) yang mencakup aspek keuangan. Melalui sistem ini,

⁸⁵ Wa Ode Nur Afni Jusmaniar, Marsia Sumule Genggong, and Sitti Utami Rezkiawty Kamil. "Penggunaan Youtube (Sebagai Media Pembelajaran (Studi Khalayak Mahasiswa Perpustakaan Dan Ilmu Informasi Fisip Universitas Halu Oleo)." *Jurnal Literasi Perpustakaan Dan Informasi: Jurnal Penelitian Kajian Perpustakaan Dan Informasi* 2, no. 1 (2022): 42. <https://doi.org/10.52423/jlpi.v2i1.24109>.

proses pelaporan BOS dapat dilakukan secara lebih efisien dan transparan, memungkinkan sekolah untuk memantau dan mengelola anggaran mereka dengan lebih efektif. Selain itu, sistem ini juga dapat menyediakan analisis data yang mendalam untuk membantu pengambilan keputusan yang lebih baik dalam pengelolaan keuangan sekolah. Temuan penelitian ini relevan dengan penelitian Eko Setyanto dan Hamzah Ritchi yang mengemukakan bahwa dengan *software/aplikasi* sistem informasi akan menghasilkan laporan keuangan yang efektif dan efisien sebagai bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan pengelolaan keuangan yang akuntabel.⁸⁶

Kemudian administrasi Dapodik (Data Pokok Pendidikan), dapat dipahami bahwa dengan menggunakan sistem *online*, proses pengumpulan, pemrosesan, dan pelaporan data-data penting terkait dengan tenaga pendidik, peserta didik, fasilitas sekolah, dan berbagai informasi administratif lainnya dapat dilakukan secara efisien dan terstruktur. Hal ini membantu instansi pendidikan untuk mengelola informasi dengan lebih baik, memfasilitasi pemantauan dan evaluasi program-program pendidikan, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi pendidikan yang berlaku. Temuan penelitian ini relevan dengan penelitian Destiarini dan Amin Munir yang mengemukakan bahwa keberadaan Aplikasi Dapodik SD memudahkan dalam pendataan di sekolah mulai dari data periodik sekolah, keadaan sarana dan prasarana, Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Peserta Didik, Rombongan belajar,

⁸⁶ Eko Setyanto, and Hamzah Ritchi. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Keuangan Pemerintah Daerah (Survey Atas Kompetensi Aparatur, Kualitas Software SIA Penerapan SPI Dan Penerapan SAP Pada Pemerintah Daerah Kota Dan Kabupaten Di Provinsi Jawa Barat)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 9, no. 1 (2018): 91. <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>.

Jadwal, dan penilaian siswa.⁸⁷

Selanjutnya pelaporan aset yang dilaporkan secara *online* untuk melihat inventaris barang melalui Aplikasi Aset, yaitu SIM Aset, berupa pelaporan yang terkait dengan aset sekolah ke Badan Keuangan Daerah. Dapat dipahami bahwa Pelaporan aset sekolah ke Badan Keuangan Daerah yang dilakukan secara *online* memungkinkan pengguna untuk dengan mudah mengakses dan melihat inventaris barang secara real-time. Dengan sistem ini, informasi mengenai aset-aset yang dimiliki oleh suatu entitas dapat diakses dari mana saja dan kapan saja melalui platform online yang terhubung dengan database inventaris. Hal ini mempermudah proses monitoring, pemeliharaan, dan pengelolaan aset secara efisien, serta memungkinkan pengguna untuk membuat keputusan yang tepat berdasarkan informasi yang terkini. Temuan penelitian ini relevan dengan penelitian Deffy Susanti, and Devi Haevi yang mengemukakan bahwa adanya sebuah aplikasi dapat mempermudah dalam Pengelolaan aset sekolah.⁸⁸

Kemudian Pelaporan melalui Aplikasi SIMBANGKOM untuk laporan peningkatan kompetensi guru ke BKPSDM (Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM, yang dimana hal ini untuk pengembangan kompetensi, dapat berupa seminar ataupun webinar dan aplikasi ini juga berhubungan langsung dengan Kominfo. Dapat dipahami bahwa Pelaporan melalui Aplikasi

⁸⁷ Destiarini, and Amin Munir. "Analisis Aplikasi DAPODIK SD Versi 2022.a Dengan Menggunakan Metode Usability Testing." *Jurnal Intech* 2, no. 2 (2021): 1. <https://doi.org/10.54895/intech.v2i2.1172>.

⁸⁸ Deffy Susanti, and Devi Haevi. "Rancang Bangun Aplikasi Aset SMPN 1 Kasokandel Menggunakan Netbeans 8.0." *Industrial Research Workshop and National Seminar*, 2021, 313. <https://jurnal.polban.ac.id/index.php/proceeding/article/viewFile/1115/916>.

SIMBANGKOM menjadi sarana efektif dalam merekam dan mengelola laporan terkait peningkatan kompetensi guru. Aplikasi ini memungkinkan pengguna, baik guru maupun pihak administratif, untuk secara sistematis mencatat aktivitas peningkatan kompetensi, seperti pelatihan, seminar, atau workshop yang diikuti oleh guru. Selain itu, Aplikasi SIMBANGKOM juga dapat menyediakan fitur evaluasi dan analisis yang membantu dalam mengevaluasi efektivitas program peningkatan kompetensi tersebut. Dengan demikian, pengguna Aplikasi SIMBANGKOM dapat memantau dan mengevaluasi perkembangan kompetensi guru secara lebih terstruktur dan efisien. Temuan penelitian ini relevan dengan penelitian Said Ripin Bukaryo yang mengemukakan bahwa dengan adanya aplikasi yang memberikan pelatihan guru dapat meningkatkan kompetensi guru serta untuk menginspirasi rekan kerja, dan pengguna aplikasi dapat memantau perkembangan kompetensi guru.⁸⁹

Berikutnya Pelaporan melalui aplikasi KRISNA, yaitu kaitannya dengan bantuan-bantuan DAK (Dana Alokasi Khusus), TIK, bangunan, dan Dana Alokasi Umum. Dapat dipahami bahwa Pelaporan melalui aplikasi KRISNA merupakan proses yang terintegrasi dengan berbagai aspek bantuan, termasuk Dana Alokasi Khusus (DAK), Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), pembangunan infrastruktur bangunan, serta Dana Alokasi Umum (DAU). Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk mengelola dan melacak

⁸⁹ Said Ripin Bukaryo. "Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Mandiri Menggunakan Platform Merdeka Mengajar (PMM) Di SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo." *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora* 4, no. 3 (2023): 325.

penggunaan dana dari berbagai sumber tersebut secara efisien dan terstruktur. Dengan demikian, para pemangku kepentingan dapat memantau dengan lebih akurat bagaimana alokasi dana tersebut digunakan dalam proyek-proyek pembangunan, pengembangan TIK, dan berbagai program lainnya yang mendukung kemajuan sektor pendidikan. Temuan penelitian ini relevan dengan penelitian Bambang Supriyanto, Siti Partini Suardiman, dan Achadi Budi Santosa yang mengemukakan bahwa Krisna saat ini sudah berkembang cukup jauh, lebih holistik, dan lebih integratif dalam menjangkau perencanaan dan penganggaran baik di pusat maupun di daerah dalam sektor pendidikan.⁹⁰



Gambar 4.1 Memasukkan Nilai untuk *e-report*

Hasil penelitian selanjutnya mengemukakan bahwa Sistem Informasi Manajemen juga diterapkan pada *e-report*, yang dimana *e-report* ini juga terkait dengan Dapodik.. Dapat dipahami bahwa Sistem Informasi Manajemen diterapkan pada *e-report* untuk memberikan kemudahan dalam proses

⁹⁰ Bambang Supriyanto, Siti Partini Suardiman, and Achadi Budi Santosa. "Strategi Pembiayaan Sarana Dan Prasarana Untuk Meningkatkan Layanan Pendidikan Di SMA Negeri" 8, no. 4 (2023): 5215.

pelaporan dan pemantauan perkembangan akademis siswa secara elektronik. Melalui *e-raport*, data nilai, absensi, dan catatan akademis lainnya tersedia secara real-time bagi para siswa, orang tua, dan tenaga pendidik. Selain itu, sistem ini memungkinkan integrasi dengan berbagai platform pendidikan lainnya, memfasilitasi analisis data yang lebih mendalam untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan bagi setiap siswa secara individual. Temuan penelitian ini relevan dengan penelitian Siti Maslamah, Arif Hidayat, dan Yunan Yusmanto yang mengemukakan bahwa dari aplikasi *e-raport* wali kelas bisa melakukan cetak rapor, meliputi cetak rapor untuk halaman depan, rapor akademik, rapor sikap/karakter/Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan halaman pendukung, sehingga hal ini sangat memudahkan wali kelas, atau dapat dikatakan cukup efisien.⁹¹ Lebih lanjut Siti Maslamah, Arif Hidayat, dan Yunan Yusmanto dikemukakan juga pada penelitiannya bahwa Dapodik satuan Pendidikan yang lengkap dan valid, akan sangat bermanfaat bagi sekolah. Salah satunya, yaitu dengan memanfaatkan data dapodik tersebut pada pelaporan hasil belajar siswa, yaitu penggunaan aplikasi *e-raport*.⁹²

⁹¹ Siti Maslamah, Arif Hidayat, and Yunan Yusmanto. "Pemanfaatan Data Pokok Pendidikan Pada Pelaporan Hasil Belajar Siswa Dengan Aplikasi E-Rapor Di SMKN 1 Bandung Tulungagung." *Jurnal Inovasi Teknologi Dan Edukasi Teknik* 2, no. 1 (2021): 1. <https://doi.org/10.17977/um068v2i12022p1-10>.

⁹² Maslamah, et al., 4.



Gambar 4.2 *E-book*

Selain itu mengenai Sistem Informasi Manajemen diterapkan pada juga ada *e-book*, dan perpustakaan *online* yang langsung dari pusat. Maka, dapat dipahami bahwa Sistem Informasi Manajemen diterapkan pada *e-book* sebagai salah satu upaya untuk memfasilitasi aksesibilitas dan distribusi materi pembelajaran secara digital. Melalui integrasi dengan Sistem Informasi Manajemen, *e-book* dapat disusun, disimpan, dan diakses dengan lebih terstruktur dan efisien. Guru dapat dengan mudah mengelola koleksi *e-book* untuk berbagai mata pelajaran dan tingkatan, serta menyediakan akses kepada siswa sesuai dengan kebutuhan pembelajaran mereka. Selain itu, penggunaan Sistem Informasi Manajemen juga memungkinkan pengukuran dan analisis terhadap penggunaan *e-book*, sehingga memungkinkan evaluasi terhadap efektivitasnya dalam mendukung proses pembelajaran. Temuan penelitian ini relevan dengan penelitian Devi Kurnia Khikmawati, Rafi Alfian, Abdylla

Adhiyasa Nugroho, Agus Susilo, Rusnoto, dan Noor Cholifah yang mengemukakan bahwa adanya pemanfaatan teknologi dalam media pembelajaran terutama penggunaan buku digital (*e-book*) melalui perantara komputer, laptop atau *smartphone* membantu memudahkan siswa dalam belajar.⁹³

Selanjutnya mengenai Sistem Informasi Manajemen diterapkan pada perpustakaan *online* yang langsung dari pusat, dapat dipahami bahwa dengan adanya perpustakaan *online* memungkinkan pengelolaan dan akses koleksi buku dan sumber daya lainnya secara efisien dan terarah. Sehingga pengguna dapat dengan mudah mencari, meminjam, dan mengembalikan materi pembelajaran secara daring, tanpa terbatas oleh batasan geografis. Selain itu, penggunaan Sistem Informasi Manajemen memungkinkan pengelola perpustakaan untuk melacak penggunaan dan popularitas buku-buku tertentu, serta memberikan rekomendasi berdasarkan minat dan kebutuhan pengguna. Ini semua membantu dalam memperluas akses ke pengetahuan dan mendukung pengalaman pembelajaran yang beragam bagi pengguna perpustakaan *online* tersebut. Temuan penelitian ini relevan dengan penelitian Aji Darmawan Shoffiudin dan Cahyo Hasanudin yang mengemukakan bahwa perpustakaan *online/digital* dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pengembangan sumber pembelajaran siswa.⁹⁴

⁹³ Devi Kurnia Khikmawati, Rafi Alfian, Abdylla Adhiyasa Nugroho, Agus Susilo, Rusnoto, and Noor Cholifah. "Pemanfaatan E-Book Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kudus." *Buletin KKN Pendidikan* 3, no. 1 (2021): 74. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v3i1.14671>.

⁹⁴ Aji Darmawan Shoffiudin, and Cahyo Hasanudin. "Pemanfaatan Perpustakaan Digital Untuk Media Pembelajaran." *Prosiding Seminar Nasional Daring*, 2023, 1093.

2. Proses Pembelajaran di SD Negeri yang ada di Kecamatan Purbalingga

Proses pembelajaran pada dasarnya merupakan inti dari pengalaman pendidikan di mana pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai disampaikan, dipelajari, dan dipahami oleh para pelajar. Hal ini bukan hanya tentang mentransfer informasi dari pengajar ke siswa, tetapi juga melibatkan interaksi aktif antara siswa dan materi pembelajaran, serta antara siswa satu dengan lainnya. Proses pembelajaran juga melibatkan penggunaan berbagai strategi dan metode yang dirancang untuk memfasilitasi pemahaman yang mendalam dan pembangunan kompetensi yang relevan sesuai dengan kebutuhan individu dan masyarakat. Sebagai hasilnya, proses pembelajaran menjadi fondasi bagi perkembangan pribadi, profesional, dan sosial siswa, serta berkontribusi pada pemenuhan tujuan pendidikan yang lebih luas.



Gambar 4.3 Chrome Book SD Negeri 1 Purbalingga Kidul

Hasil penelitian mengemukakan bahwa proses pembelajaran pembelajaran di SD Negeri yang ada di Kecamatan Purbalingga menggunakan bantuan *chrome book* untuk pembelajaran *online*. Selain itu, proses pembelajaran menggunakan bantuan *chrome book* ini juga digunakan untuk ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer). Kemudian dalam proses pembelajaran dalam mengakses informasi juga dapat menggunakan *google form* dan *google meet/zoom*. Dapat dipahami bahwa Proses pembelajaran menggunakan bantuan *Chromebook*, *Google Form*, dan *Google Meet/Zoom* mencerminkan pendekatan pembelajaran yang berbasis teknologi yang terintegrasi dan modern. Dengan *Chromebook*, siswa memiliki akses ke perangkat yang ringan dan portabel yang memfasilitasi akses mudah terhadap berbagai sumber daya digital, termasuk aplikasi pembelajaran dan materi *online*. Penggunaan *Google Form* memungkinkan pengajar untuk membuat kuis, survei, atau tugas yang terstruktur dan dapat diakses secara daring, serta memfasilitasi pengumpulan dan analisis data dengan efisien. Sementara itu, *Google Meet* atau *Zoom* digunakan sebagai platform untuk mengadakan sesi pembelajaran jarak jauh secara *real-time*, memungkinkan interaksi langsung antara pengajar dan siswa, serta kolaborasi antar siswa dalam lingkungan virtual yang interaktif. Gabungan ketiga alat ini menciptakan pengalaman pembelajaran yang berorientasi pada teknologi, serta memungkinkan pendidikan yang lebih dinamis dan responsif terhadap kebutuhan pembelajaran saat ini. Temuan penelitian ini relevan dengan penelitian Kursad Durvaci yang mengemukakan bahwa *Chromebook* sangat membantu guru dan orang tua

yang mendampingi putra putrinya belajar secara daring. penggunaan fitur *Chromebook* dalam pembelajaran jarak jauh. Di dalam *Chromebook*, murid dan guru dapat mengakses *Google grup*, *Google classroom* dan *Google Meet* sebagai media belajar mengajar.⁹⁵

Hasil penelitian selanjutnya mengemukakan bahwa Proses pembelajarannya yaitu secara luring dengan menggunakan kurikulum merdeka bagi kelas I dan IV, dan menggunakan kurikulum 2013 bagi kelas II, III, V, dan VI. Dapat dipahami bahwa proses pembelajaran ini memungkinkan sekolah untuk memenuhi kebutuhan pendidikan yang beragam sesuai dengan tahapan perkembangan siswa dan persyaratan kurikulum yang berlaku. Dengan menerapkan kurikulum merdeka, siswa kelas I dan IV dapat mengalami pembelajaran yang lebih berbasis pada pengembangan keterampilan dan minat individu, sementara siswa kelas lainnya tetap mengikuti struktur kurikulum 2013 yang telah ditetapkan secara nasional. Pendekatan kombinasi ini membantu sekolah untuk memberikan pembelajaran yang terkini dan sesuai dengan kebutuhan serta perkembangan siswa di setiap tingkatan. Temuan penelitian ini relevan dengan penelitian Dita Arlina Ikayanti, Arsin, dan Muhammad Sobri yang mengemukakan bahwa sebagaimana diketahui bahwa Kurikulum Merdeka baru saja diterapkan di Indonesia sebelumnya menggunakan Kurikulum 2013. Kurikulum merdeka sendiri diterapkan pada Tahun Ajaran 2021/2022. Sehingga dalam pelaksanaannya masih terdapat guru

⁹⁵ Kursad Durvaci, "Inovasi Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan Perangkat Chromebook Yang Terintegrasi Google Classroom Dan Video Conference Zoom Saat Pandemi COVID-19 Di SMP Kesatuan Bangsa," *PROSIDING SEMINAR NASIONAL "Inovasi Manajemen Pendidikan Dalam Tatanan Kenormalan Baru,"* 2021, 1438.

yang masih menggunakan metode dan model pembelajaran yang sama seperti Kurikulum 2013, sedangkan dalam Kurikulum Merdeka seorang guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mendesain pembelajarannya.⁹⁶

3. Faktor yang Menghambat dan Mendukung Penerapan Sistem Informasi Manajemen di SD Negeri di Kecamatan Purbalingga

Faktor penghambat adalah kendala-kendala yang dapat menghambat atau menghalangi implementasi dan efektivitas dari Sistem Informasi Manajemen. Identifikasi dan mitigasi terhadap faktor-faktor penghambat ini merupakan langkah penting dalam memastikan keberhasilan implementasi Sistem Informasi Manajemen. Sedangkan faktor pendukung adalah elemen-elemen yang mendukung dan memfasilitasi keberhasilan implementasi serta operasionalisasi Sistem Informasi Manajemen. Dengan memanfaatkan faktor-faktor pendukung ini secara optimal, organisasi dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan daya saing mereka melalui pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen yang efektif.

Hasil penelitian mengemukakan bahwa faktor yang menghambat penerapan Sistem Informasi Manajemen di SD Negeri di Kecamatan Purbalingga diantaranya yaitu terkendala sinyal, guru sepuh kesulitan dalam mengakses hal-hal yang berbaur teknologi, sistem belum berjalan secara efektif, akses internet yang masih 2G, pembaharuan aplikasi dari pusat, fasilitas dan

⁹⁶ Dita Arlina Ikayanti, Arsin, and Muhammad Sobri. "Problematika Guru Pada Pembelajaran Kurikulum Merdeka Di SD Negeri 1 Ketangga." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 08, no. 2 (2023): 1447.

kuota internet cukup terbatas, belum semua SDM mampu mengoperasikan aplikasi, persiapan ANBK dilakukan ketika waktu sudah dekat/menjelang ANBK akan dilaksanakan, dan sekolah ditumpangi sebanyak 8 SD lain untuk ANBK.

Berdasarkan hal di atas dapat dipahami bahwa beberapa faktor yang menghambat penerapan Sistem Informasi Manajemen di SD Negeri di Kecamatan Purbalingga meliputi terkendalanya sinyal internet yang tidak stabil, kesulitan yang dihadapi oleh guru senior dalam mengakses dan menggunakan teknologi modern, kelambatan atau ketidakberfungsian sistem yang telah diimplementasikan, keterbatasan akses internet yang masih menggunakan jaringan 2G, serta kendala terkait pembaharuan aplikasi dari pusat yang mungkin memerlukan sumber daya tambahan yang tidak tersedia. Selain itu, fasilitas dan kuota internet yang terbatas juga menjadi hambatan, terutama di lingkungan yang belum memiliki infrastruktur internet yang memadai, kemudian juga belum semua tenaga pendidik dan kependidikan memiliki kemampuan atau pelatihan yang memadai dalam mengoperasikan aplikasi yang digunakan dalam Sistem Informasi Manajemen. Berikutnya yaitu persiapan ujian nasional berbasis komputer (ANBK) yang dilakukan dalam waktu yang sempit atau menjelang pelaksanaan ANBK juga menjadi kendala, karena memerlukan persiapan yang matang dan ketersediaan sumber daya yang memadai. Terakhir, SD Negeri di Kecamatan Purbalingga juga dihadapkan pada masalah pembebanan SD lain yang lebih banyak pada satu sekolah untuk pelaksanaan ANBK, yang mungkin mempengaruhi kesiapan dan kualitas

pelaksanaan ujian tersebut. Temuan penelitian ini relevan dengan penelitian Desi Septriani yang mengemukakan bahwa dalam penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam dunia pendidikan pastinya akan menghadapi permasalahan-permasalahan yang dapat menghambat jalannya sistem ini dengan beberapa permasalahan baik dari pengetahuan pengguna yang kurang memahami, bagaimana mengoperasikan sistem, dan lain sebagainya.⁹⁷

Hasil penelitian selanjutnya mengemukakan bahwa faktor yang mendukung penerapan Sistem Informasi Manajemen di SD Negeri di Kecamatan Purbalingga diantaranya yaitu menggunakan LCD sebagai media pembelajaran, tenaga muda dapat membantu proses pembelajaran, tenaga teknis, operator, pustakawan, dan ketata usahaan juga dapat membantu secara teknis dalam persiapan alat yang digunakan untuk proses pembelajaran, terdapat buku cetak, menggunakan *e-book*, serta LKS *disshare*. Selain itu, juga memanfaatkan fitur *youtube worksheet* (LKS *online*).

Berdasarkan hal di atas dapat dipahami bahwa beberapa faktor yang mendukung penerapan Sistem Informasi Manajemen di SD Negeri di Kecamatan Purbalingga meliputi penggunaan LCD sebagai media pembelajaran, ketersediaan tenaga muda yang dapat memberikan kontribusi dalam proses pembelajaran dengan pemahaman akan teknologi, serta dukungan dari tenaga teknis, operator, pustakawan, dan ketatausahaan dalam mempersiapkan perangkat yang diperlukan untuk proses pembelajaran. Selain

⁹⁷ Desi Septriani. "Hambatan Dalam Menerapkan Sistem Informasi Manajemen Dalam Dunia Pendidikan Dan Cara Mengatasinya." *Artikel*, 2019, 1.

itu, ketersediaan buku cetak, penggunaan *e-book*, serta pembagian Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dapat diakses secara daring juga menjadi faktor pendukung. Pemanfaatan fitur *YouTube Worksheet* sebagai LKS *online* juga memberikan tambahan fasilitas dalam mendukung proses pembelajaran yang berbasis teknologi. Semua faktor ini bersama-sama menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih modern, interaktif, dan beragam, meningkatkan efektivitas dan relevansi pembelajaran dengan tuntutan zaman. Temuan penelitian ini relevan dengan penelitian Muljono Damopolli Nurhusain, dan Mardiah Hasan yang mengemukakan bahwa faktor pendukung utama penerapan Sistem Informasi Manajemen adalah dukungan manajemen sekolah, kerjasama antara guru dan petugas administrasi/tenaga muda, dan lainnya.⁹⁸

4. Hasil Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Proses Pembelajaran di SD Negeri di Kecamatan Purbalingga

Hasil penerapan Sistem Informasi Manajemen pada dasarnya merupakan peningkatan efisiensi dalam pengelolaan administrasi sekolah, pemantauan yang lebih akurat terhadap kemajuan akademis siswa, dan peningkatan keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran. Selain itu, sistem ini juga memberikan fleksibilitas dan aksesibilitas yang lebih baik terhadap informasi pendidikan bagi semua pemangku kepentingan, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik berdasarkan data yang

⁹⁸ Muljono Damopolli Nurhusain, dan Mardiah Hasan. "Penerapan Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Pada Proses Pembelajaran Aplikasi Google Classroom (Studi Kasus SMK Negeri 2 Majene Kec. Banggae, Kab. Majene Prov. Sulawesi Barat)." *Educational Leadership* 3, no. 1 (2023): 40.

terkini.

Hasil penelitian mengemukakan bahwa Hasil Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Proses Pembelajaran memberikan harapan bahwa dengan adanya Sistem Informasi Manajemen adalah secara umum sekolah menjadi mengikuti perkembangan zaman, model pembelajaran juga menjadi berkembang mengikuti perkembangan zaman, sekolah menjadi bersinergi untuk selalu berkembang, dan membuat sekolah lebih maju dalam berbagai hal. Adapun bagi siswa adalah mutu pendidikan menjadi meningkat. Sedangkan bagi guru adalah guru menjadi tidak stagnan/konvensional dalam pembelajaran dan pola pikir. Kemudian bagi masyarakat adalah masyarakat menjadi lebih percaya/tidak ragu-ragu untuk menyekolahkan anaknya pada SD negeri. Selain itu, pada proses PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) dapat dilakukan secara *offline* maupun *online*, sehingga menjadi lebih efektif.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa dengan adanya Sistem Informasi Manajemen ini, secara umum sekolah menjadi lebih responsif terhadap perkembangan zaman. Model pembelajaran berkembang mengikuti perkembangan zaman, menawarkan pendekatan yang lebih inovatif dan adaptif. Sekolah juga menjadi lebih bersinergi untuk selalu berkembang, mendorong kolaborasi antar staf dan guru untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis. Dengan Sistem Informasi Manajemen juga, sekolah dapat lebih maju dalam berbagai aspek, baik dari segi administrasi, pengelolaan, maupun kualitas pendidikan. Temuan penelitian ini relevan dengan penelitian La Ode Ismail Ahmad dan Ristati Sinen yang mengemukakan bahwa Sistem

Informasi Manajemen mengarahkan pendidikan agar lebih relevan dengan perkembangan teknologi informasi sesuai dengan perkembangan zaman.⁹⁹

Selanjutnya dapat dipahami juga bahwa bagi siswa hasilnya adalah peningkatan mutu pendidikan karena adanya sistem yang mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan terstruktur. Bagi guru, adanya sistem ini mendorong mereka untuk tidak stagnan atau terjebak dalam pola pikir konvensional dalam metode pembelajaran. Selain itu, bagi masyarakat, keberadaan Sistem Informasi Manajemen meningkatkan kepercayaan mereka terhadap sekolah negeri sebagai lembaga pendidikan. Ini bisa membantu mengurangi keraguan dalam menyekolahkan anak-anak mereka di SD negeri. Selain itu, pada proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), Sistem Informasi Manajemen memungkinkan pelaksanaan yang lebih efektif dengan pengaturan secara *offline* maupun *online*, memfasilitasi proses tersebut secara menyeluruh dan transparan. Dengan demikian, harapan bahwa adanya Sistem Informasi Manajemen akan membawa perubahan positif yang signifikan dalam dunia pendidikan menjadi semakin nyata. Temuan penelitian ini relevan dengan penelitian Ainun Umrotul Hajjah Alfaini, Umi Fitriyani Wulandari, dan Nadiir yang mengemukakan bahwa dengan adanya Sistem Informasi Manajemen tersebut dapat mempermudah pengaksesan informasi baik dari siswa, guru, maupun masyarakat.¹⁰⁰

⁹⁹ Ahmad and Sinen, *Penerapan Sistem Informasi*, 291.

¹⁰⁰ Ainun Umrotul Hajjah Alfaini, Umi Fitriyani Wulandari, and Nadiir. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Guna Meningkatkan Kinerja Sekolah Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SMAN 1 Gondang Mojokerto." *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 11, no. 2 (2021), 213.

Hasil penelitian selanjutnya mengemukakan bahwa hal yang perlu diperbaiki dalam Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Proses Pembelajaran adalah mengenai ANBK, dimana seharusnya dilakukan pengenalan terlebih dahulu agar saat ANBK kelas V dapat melaksanakannya dengan lancar. Selain itu, sekolah harus dapat menerapkan SIM (Sistem Informasi Manajemen), karena dapat memudahkan dalam pelaksanaan pembelajaran. Dapat dipahami bahwa hal yang perlu diperbaiki dalam penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam proses pembelajaran adalah perhatian khusus terhadap persiapan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Pengenalan yang lebih baik terhadap komputer, format, tata cara, dan teknis pelaksanaan ANBK seharusnya dilakukan terlebih dahulu agar siswa kelas V dapat menghadapinya dengan lancar dan percaya diri. Temuan penelitian ini relevan dengan penelitian Yeny Rahmawati Priyanti yang mengemukakan bahwa sebelum melaksanakan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) perlunya persiapan. Beberapa persiapan khusus yang dapat diterapkan sekolah baik itu kepada siswa maupun kepada guru diantaranya yaitu pelatihan belajar mengoperasikan komputer dikarenakan masih banyak siswa juga guru yang belum bisa sepenuhnya mengoperasikan komputer, dan juga persiapan-persiapan lainnya.¹⁰¹

Selain itu, dapat dipahami juga bahwa pentingnya penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di sekolah juga perlu ditekankan. SIM dapat

¹⁰¹ Yeny Rahmawati Priyanti, "Kebijakan Asesmen Nasional Berbasis Komputer Pada Sekolah Luar Biasa," *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 1 (2022): 61, <http://www.ulilalbabinstitute.com/index.php/JIM/article/view/1140%0Ahttp://www.ulilalbabinstitute.com/index.php/JIM/article/download/1140/931>.

memfasilitasi berbagai aspek pembelajaran, mulai dari administrasi hingga pengelolaan kurikulum. Dengan adanya SIM, pengelolaan data siswa, penjadwalan pelajaran, dan pemantauan kemajuan akademis dapat dilakukan secara lebih efisien dan terstruktur. Hal ini dapat membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Investasi dalam penerapan SIM di sekolah menjadi sangat penting untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran. Temuan penelitian ini relevan dengan penelitian Siska Inggriani yang mengemukakan bahwa Penerapan Sistem Informasi Manajemen pada lembaga pendidikan sangatlah penting, karena dalam menghadapi persaingan global lembaga pendidikanpun dituntut untuk dapat memberikan informasi lebih cepat, akurat serta *update*.¹⁰² Maka, hal ini dapat didukung dengan menambah aplikasi kepegawaian seperti modul, pembaharuan perangkat dan lain-lain seperti halnya yang dijelaskan pada jurnal amal pendidikan yang ditulis oleh Samusu.

¹⁰² Siska Inggriani, "Pentingnya Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengolahan Data Siswa Di Sekolah," *Jurnal*, 2019, 1.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka kesimpulan pada penelitian ini adalah:

1. Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Proses Pembelajaran di SD Negeri di Kecamatan Purbalingga belum sepenuhnya *online*, namun diantaranya sudah diterapkan penggunaan grup WA (*WhatsApp*), YouTube, Pelaporan BOS, administrasi Dapodik, pelaporan Aset, Pelaporan melalui Aplikasi SIMBANGKOM, Pelaporan melalui aplikasi KRISNA, penggunaan *e-raport*, *e-book*, dan perpustakaan *online*.
2. Proses Pembelajaran di SD Negeri 1 yang ada di Kecamatan Purbalingga menggunakan bantuan *chrome book* untuk pembelajaran *online*, serta juga pembelajaran dilakukan secara luring. Adapun kurikulum yang digunakan pada proses pembelajaran adalah kurikulum merdeka dan kurikulum 2013.
3. Faktor yang menghambat penerapan Sistem Informasi Manajemen di SD Negeri di Kecamatan Purbalingga diantaranya yaitu terkendala sinyal, guru sepuh kesulitan dalam mengakses teknologi, akses internet yang masih 2G, fasilitas dan kuota internet cukup terbatas, belum semua SDM mampu mengoperasikan aplikasi, dan persiapan ANBK dilakukan ketika waktu sudah dekat/menjelang ANBK akan dilaksanakan. Sedangkan faktor yang mendukung penerapan Sistem Informasi Manajemen di SD Negeri di Kecamatan Purbalingga diantaranya yaitu penggunaan LCD sebagai media pembelajaran, tenaga muda dapat membantu proses pembelajaran,

terdapat buku cetak, menggunakan *e-book*, LKS *dishare*, dan memanfaatkan fitur *youtube worksheet* (LKS *online*).

4. Hasil Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Proses Pembelajaran di SD Negeri di Kecamatan Purbalingga yaitu memberikan harapan bahwa dengan adanya Sistem Informasi Manajemen secara umum sekolah menjadi mengikuti perkembangan zaman, model pembelajaran juga menjadi berkembang mengikuti perkembangan zaman, sekolah menjadi bersinergi untuk selalu berkembang, dan membuat sekolah lebih maju dalam berbagai hal. Selain itu hal ini juga akan memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan masyarakat.

B. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perlu diadakannya pelatihan komputer baik bagi siswa maupun guru di SD Negeri di Kecamatan Purbalingga agar lebih lancar lagi dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran.
2. Perlu diterapkannya Sistem Informasi Manajemen dalam Proses Pembelajaran di SD Negeri di Kecamatan Purbalingga karena dapat memberikan banyak manfaat bagi sekolah.
3. Faktor penghambat dalam Sistem Informasi Manajemen dalam Proses Pembelajaran di SD Negeri di Kecamatan Purbalingga sebaiknya dapat diminimalisir agar penerapan Sistem Informasi Manajemen dapat berjalan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Nur. "Pengajaran Dan Pembelajaran Di Era Digital." *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 01 (2019): 117–29. <https://doi.org/10.37542/iq.v2i01.28>.
- Agustrianda, Vindri, and Ahmad Sabandi. "Persepsi Guru Terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Padang." *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 8, no. 1 (2019).
- Ahmad, La Ode Ismail, and Ristati Sinen. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di SMP Negeri 21 Makassar." *Jurnal Idaarah I*, no. 2 (2017): 290–309.
- Aisyah, Siti, Wiwin Harliyani, Yantoto, and Bradley Setiyadi. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran SDN 14/I Sungai Baung." *JIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* 6, no 10 (2023): 7569–79.
- Al-Muchtar, Sumarwa. *Dasar Penelitian Kualitatif*. Bandung: Gelar Pustaka Mandiri, 2015.
- Alfaini, Ainun Umrotul Hajjah, Umi Fitriyani Wulandari, and Nadiir. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Guna Meningkatkan Kinerja Sekolah Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SMAN 1 Gondang Mojokerto." *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 11, no. 2 (2021): 202–214.
- Alfiansyah, Fahrul. "Mengenal Komponen Sistem Informasi Manajemen." *Jurnal Sistem Informasi Manajemen* 1, no. 1 (2021).
- Algipari, Fahri Ilman Rojak, Nida Adila Ramdhini, Reni Septiani Kusmana, Tiari Rahma Fani, Widiya Sulistia Putri, Zein Muhamad Rizki, and Ricky Firmansyah. "Pengaplikasian Sistem Informasi Manajemen Terhadap Performa Pegawai Pada Yogya Junction 8 Cemara." *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis* 3, no. 1 (2022).
- Aliyan, Dewi Nur Annisa, and Abdulloh Hamid. "Implementasi Pengelolaan Education Management Information System (EMIS) Di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al Hidayah Mojokerto." *Jurnal Ilmiah Iqra'* 15, no. 2 (2021): 174–86. <https://doi.org/10.30984/jii.v15i2.1533>.
- Amalia, Alfita Choirun, Luluk Wulandari, and Evi Fatimatur Rusydiyah. "Utilization of Education Management Information System (Emis) As an Anti-Corruption Effort in Madrasahs." *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2021): 154–62. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v5i2.2521>.

- Arina, Yudela, Helsi Febrianti, Yoga Amarta, Ahmad Sabandi, and Yahya. "Urgensi Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no 2, (2023): 8089-98.
- Azrafiandi, M., and Hamdi Agustin. "Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP) Dalam Pengambilan Keputusan Di SMA IT Soeman HS Pekanbaru." *Jurnal*, 2022.
- Bukaryo, Said Ripin. "Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Mandiri Menggunakan Platform Merdeka Mengajar (PMM) Di SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo." *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora* 4, no. 3 (2023): 325–32.
- Creswell, John W. *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed)*. Edited by Alih Bahasa Achmad Fawaid. Cet. 3. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- . *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. Edited by Alih Bahasa Achmad Fawaid dan Rianayati Kusmini Pancasari. Cet. 4. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.
- Destiarini, Destiarini, and Amin Munir. "Analisis Aplikasi DAPODIK SD Versi 2022.a Dengan Menggunakan Metode Usability Testing." *Jurnal Intech 2*, no. 2 (2021): 1–6. <https://doi.org/10.54895/intech.v2i2.1172>.
- Dewi, Devi Silvia, Eji Wijaya, dan Evi Erfiy. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SMKN 1 Cijulang." *JSTAF: Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah* 01, no 1 (2022): 113-20.
- Durvaci, Kursad. "Inovasi Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan Perangkat Chromebook Yang Terintegrasi Google Classroom Dan Video Conference Zoom Saat Pandemi COVID-19 Di SMP Kesatuan Bangsa." *PROSIDING SEMINAR NASIONAL "Inovasi Manejemen Pendidikan Dalam Tatanan Kenormalan Baru,"* 2021, 1438–47.
- Fajrina, Fildzah Putri and Rusi Rusmiyati Aliyyah. "Elektronik Raport: Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pada Sekolah Dasar." *Karimah Tauhid* 3, no 3, (2024): 3761-78.
- Fauziah, Nurul and Hinggil Permana. "Pemerataan Akses Pendidikan Sistem Informasi Manajemen Pada Lembaga Pendidikan Islam." *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 10, no 01 (2022): 59-74.
- Fauziah, Siti Ulfah and Mulyawan Safwandy Nugraha. "Penerapan Teori Belajar Sibernetik dalam Upaya Meningkatkan Kreativitas Siswa di SD IT Assajidin Kab. Sukabumi." *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Matematika* 1, no 4 (2023): 143-165.
- Getteng, Abd. Rahman. *Menuju Guru Profesional Dan Ber-Etika*. Yogyakarta: Graha Guru Printika, 2014.

- Hasil Observasi. "Observasi Tanggal 5-6 Januari 2023 Di SD Negeri 1 Purbalingga Kidul, SD Negeri 1 Penambongan, Dan SD Negeri 1 Kedungmenjangan," 2023.
- Hasil Wawancara. "Wawancara Tanggal 10 Januari 2023," 2023.
- Helmawati. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015.
- Hersey, P., and K. H. Blanchard. *Management of Organizational Behavior*. New Jersey: Prentice Hall, 1988.
- Hidayat, Rahmat, and Candra Wijaya. *Ayat-Ayat Al-Quran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Medan: LPPI, 2017.
- Hikmam. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Ikayanti, Dita Arlina, Arsin, and Muhammad Sobri. "Problematika Guru Pada Pembelajaran Kurikulum Merdeka Di SD Negeri 1 Ketangga." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 08, no. 2 (2023): 1447–58.
- Ilmi, Irpan, Neneng Nurmalasari, and Eji Wijaya. "Implementation Of Education Management Information System In The Learning Process At SMKN 1 Cijulan." *Junal Cakrawala* 1, no. 4 (2021).
- Inggriani, Siska. "Pentingnya Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengolahan Data Siswa Di Sekolah." *Jurnal*, 2019, 1–7.
- Jusmaniar, Wa Ode Nur Afni, Marsia Sumule Genggong, and Sitti Utami Rezkiawty Kamil. "Penggunaan Youtube (Sebagai Media Pembelajaran (Studi Khalayak Mahasiswa Perpustakaan Dan Ilmu Informasi Fisip Universitas Halu Oleo)." *Jurnal Literasi Perpustakaan Dan Informasi: Jurnal Penelitian Kajian Perpustakaan Dan Informasi* 2, no. 1 (2022): 33–44. <https://doi.org/10.52423/jlpi.v2i1.24109>.
- Khikmawati, Devi Kurnia, Rafi Alfian, Abdylla Adhiyasa Nugroho, Agus Susilo, Rusnoto, and Noor Cholifah. "Pemanfaatan E-Book Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kudus." *Buletin KKN Pendidikan* 3, no. 1 (2021): 74–82. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v3i1.14671>.
- Lailia, Dinar Roudhotul, Eni Fariyatul Fahyuni, and Moch.Bahak Udin. "Management Educational Information System During Pandemic Covid-19 Through Teachers' Professionalism and Pedagogic." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2021).
- Liu, Jinhua, Caiping Wang, and Yanhua Wu. "Research on the Management Information System of College Education and Teaching Based on Web." *Hindawi: Security and Communication Networks*, 2021, 1–8. https://doi.org/10.1007/978-981-16-0115-6_253.
- Loilatu, Siti Hajar, M Rusdi, and Musyowir Musyowir. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran." *Jurnal*

Basicedu 4, no. 4 (2020): 1408–22.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.520>.

- Loryana, Dita and Mohammad Syahidul Haq. “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Sekolah Di Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 09, no. 05 (2021): 1221-35.
- Mahyadi. “Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi (A Literature Review).” *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi, Dan Manajemen* 2, no. 2 (2023).
- Maslamah, Siti, Arif Hidayat, and Yunan Yusmanto. “Pemanfaatan Data Pokok Pendidikan Pada Pelaporan Hasil Belajar Siswa Dengan Aplikasi E-Rapor Di SMKN 1 Bandung Tulungagung.” *Jurnal Inovasi Teknologi Dan Edukasi Teknik* 2, no. 1 (2021): 1–10. <https://doi.org/10.17977/um068v2i12022p1-10>.
- Matin. *Perencanaan Pendidikan Perspektif Proses Dan Teknik Dalam Penyusunan Rencana Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Melhana, Yiska Tantri, and Yahoro. “Pengelolaaan Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dasar Negeri 55/1 Sridadi.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (2022).
- Mondy, R.W, and S. R. Premaux. *Management*. New Jersey: Prentice Hall, 2005.
- Nasir, M., and Vip Paramarta. “Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Di Sekolah Dasar Negeri 3 Seumanah Jaya Kabupaten Aceh Timur” *Serambi Konstruktivis* 5, no 2, (2023): 92-7.
- Nasution, Wahyu Rusbandi Huni, Muhammad Irwan Padi Nasution, and Sri Suci Ayu. “9 Pendapat Ahli Mengenai Sistem Informasi Manajemen.” *Jurnal Inovasi Pendidikan* 3, no. 4 (2022).
- Nurhusain, Muljono Damopolli, and Mardiah Hasan. “Penerapan Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Pada Proses Pembelajaran Aplikasi Google Classroom (Studi Kasus SMK Negeri 2 Majene Kec. Banggae, Kab. Majene Prov. Sulawesi Barat).” *Educational Leadership* 3, no. 1 (2023): 40–49.
- Pamungkas, Patrea Reola. “Sistem Informasi Manajemen Sekolah Berbasis Communication Technology (ICT) Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Siswa Di Lingkungan Pesantren.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2020).
- Patriansyah, Wawan, Nurbaya Harianja, and Rina Tiur Lona. “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Pelayanan Administrasi Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Padangsidempuan.” *JRIME: Jurnal Riset Manajemen dan Ekonomi* 1, no 1 (2023): 59-75.
- Priyanti, Yeny Rahmawati. “Kebijakan Asesmen Nasional Berbasis Komputer Pada Sekolah Luar Biasa.” *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no.

- 1 (2022): 61–69.
<http://www.ulilalbabinstitute.com/index.php/JIM/article/view/1140%0Ahttp://www.ulilalbabinstitute.com/index.php/JIM/article/download/1140/931>.
- Purwaningsih, Yunika. “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Paremono.” *Borobudur Educational Review* 2, no 2 (2022): 68-76.
- Rahman, Muhammad Arif, and Anisah Anisah. “Pelaksanaan Standar Sistem Informasi Manajemen Sekolah Menengah Pertama Se Kecamatan Padang Utara.” *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 9, no. 1 (2020).
- Rahman, Wahyudin, and La Saudin. *Bahan Ajar Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sitem Pendidikan Nasional*. Jakarta, 2003.
- Rochaety, Eti. *Sistem Informasi Manajemen (SIM)*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017.
- Sa’adah, Fifi Nur Himatus, Nisrokha, and Akhmad Zaenul Ibad. “Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP) Kepala Sekolah Dalam Pengambilan Keputusan Di SMK Islam Al Khoiriyah.” *Jurnal Al-Miskawaih* 2, no. 1 (2021).
- Samusu. “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Pada SMA Negeri 1 Napabaleno.” *Jurnal Amal Pendidikan* 3, no. 3 (2022).
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan Dan Desain Sitem Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Saputra, Mohammad Afif, and Soedjarwo. “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis Aplikasi Mobile Pada Jenjang SMS.” *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 09, no. 02 (2021): 361–76.
- Saraswati. “Kearifan Budaya Lokal Dalam Perspektif Teori Perencanaan.” *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota UNISBA* 6, no. 2 (2006): 1–26.
<http://jurnalpemasaran.petra.ac.id/index.php/pwk/article/view/17808>.
- Septriani, Desi. “Hambatan Dalam Menerapkan Sistem Informasi Manajemen Dalam Dunia Pendidikan Dan Cara Mengatasinya.” *Artikel*, 2019, 1–6.
- Setyanto, Eko, and Hamzah Ritchi. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Keuangan Pemerintah Daerah (Survey Atas Kompetensi Aparatur, Kualitas Software SIA Penerapan SPI Dan Penerapan SAP Pada Pemerintah Daerah Kota Dan Kabupaten Di Provinsi Jawa Barat).” *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 9, no. 1 (2018): 89–105.
<http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>.
- Shoffiudin, Aji Darmawan, and Cahyo Hasanudin. “Pemanfaatan Perpustakaan

- Digital Untuk Media Pembelajaran.” *Prosiding Seminar Nasional Daring*, 2023, 1093–96.
- Siburian, Tahoma Fetrianyy. “Pentingnya Sistem Informasi Manajemen Dalam Pendidikan.” *Jurnal Ilmiah Skylandsea* 3, no. 2 (2019): 209–13. <http://dx.doi.org/10.31227/osf.io/x74u3>.
- Somantri, Manap. *Perencanaan Pendidikan*. Jakarta: Taman Kencana, 2014.
- Sonia, Nur Rahmi. “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo.” *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 1, no 1 (2020): 94-104.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010.
- . *Dasar-Dasar Proses Pembelajaran*. Edited by Cet. III. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2015.
- . *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sukandarumidi. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002.
- Supriyanto, Bambang, Siti Partini Suardiman, and Achadi Budi Santosa. “Strategi Pembiayaan Sarana Dan Prasarana Untuk Meningkatkan Layanan Pendidikan Di SMA Negeri” 8, no. 4 (2023): 5215–29.
- Susanti, Deffy, and Devi Haevi. “Rancang Bangun Aplikasi Aset SMPN 1 Kasokandel Menggunakan Netbeans 8.0.” *Industrial Research Workshop and National Seminar*, 2021, 313–18. <https://jurnal.polban.ac.id/index.php/proceeding/article/viewFile/1115/916>.
- Susilowati, Meme, and Ratna Safitri. “Sistem Informasi Manajemen Penjualan, Pembelian, Dan Inventori Kantor GM Tupperware.” *Jurnal Teknologi, Informasi, Dan Industri* 2, no. 1 (2019).
- Terry, George R. *The Principles of Management*. Illionis, 1974.
- Tirtarahardja, Umar, and Lasula. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Uno, Hamzah B. *Profesi Kependidikan: Problematika, Solusi, Dan Reformasi Pendidikan Di Indonesia*. Cet. IV. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Utama, Hendri Budi, Wachidi Wachidi, and Manap Somantri. “Implementasi

- Sistem Informasi Manajemen Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Padang.” *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 4, no. 2 (2019): 225–28. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v4i2.2915>.
- Utsman, Kahar, and Nadhirin. *Perencanaan Pendidikan*. Kudus: STAIN Kudus, 2008.
- Wahyuni, Indah. “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Di Sekolah.” *Jurnal*, 2021.
- Widiyani, Dita Tri, Fitri Amilia, Dan Agus Milu Susetyo. “Indikator Pembelajaran Efektif Dalam Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMAN 2 Bondowoso.” *Jurnal*, (2021): 1-12.
- Widodo. “Perencanaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Pada Sekolah.” *Jurnal Misbahul Ulum (Jurnal Institusi)* 4, no. 2 (2022): 166–78.
- Wulandari, Eka, and Yuyun Putri Mandasari. “Whatsapp Group Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Daring Di Masa Pandemi: Sebuah Kajian Teori.” *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional* 3, no. 1 (2021): 175–89.
- Yasin, Salehuddin. *Pengelolaan Pembelajaran*. Makassar: Alauddin Press, 2010.
- Yoraeni, Ani, Popon Handayani, Syifa Nur Rakhmah, Jurani Siregar, Dhian Yusuf Al Afghani, Harsih Rianto, Faizal Riza, et al. *Sistem Informasi Manajemen*. DKI Jakarta: PT. Scifintech Andrew Wijaya, Anggota IKAPI DKI Jakarta, 2023.
- Zamroni, Afif. “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama.” *Jurnal Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2020): 11-21.

LAMPIRAN

A. TRANSKIP WAWANCARA

Wawancara dengan Ibu Iriani, S.Pd selaku kepala Sekolah SD Negeri 1 Purbalingga Kidul (Kamis, 5 Januari 2023)

| Pertanyaan | Jawaban |
|---|--|
| Bagaimana penerapan SIM dalam proses pembelajaran di sekolah bu ? | Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Proses Pembelajaran adalah belum sepenuhnya <i>online</i> |
| Sistem yang sudah diterapkan seperti apa bu? | Sistem Informasi Manajemen yang sudah diterapkan secara <i>online</i> yaitu meliputi Pelaporan BOS, Kesiswaan, Dapodik, dan Aset yang dilaporkan secara <i>online</i> .” |
| Selain itu apa bu? | Pelaporan sarana prasarana juga dilakukan via <i>online</i> , yaitu meliputi Dapodik dan pelaporan ke Dinas yaitu melalui Aplikasi KRISNA (bantuan dalam fisik bangunan. |
| Kaitannya dengan dapodik itu laporan apa bu? | Penggunaan e-raport |
| Selain e-raport apa pengaplikasian penggunaan SIM bu? | Kita punya e-book dan didukung fasilitas chrome book sebanyak 15 unit yang digunakan untuk pembelajaran online |
| | |
| | |

B. DOKUMENTASI

Gambar 1



Wawancara dengan Ibu Iriani, S.Pd.



Wawancara dengan ibu Restu, S.Pd.



Wawancara dengan Ibu Salma Hayya, S.Pd.



Fasilitas Komputer di Sekolah sebagai penunjang pembelajaran

C.SURAT IJIN PENELITIAN

Gambar 2

| | | |
|---|--|---|
|  | <p>FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM</p> <p>Gedung K.H.A. Wahid Hasyim, Lantai 2 Kampus Terpadu Uli Ji. Kaliurang KM 14.5 Sleman Yogyakarta 55584</p> | <p>PROGRAM STUDI ILMU AGAMA ISLAM PROGRAM MAGISTER</p> <p>Website : master.islamiciii.ac.id Email : mi@iia.ac.id</p> |
|---|--|---|

Nomor : 55/Kaprodi.IAIPM/90/Prodi.IAPM-S2/III/2023
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat:
Kepala SD Negeri 1 Purbalingga Kidul
Kepala SD Negeri 1 Kedungmenjangan
Kepala SD Negeri 1 Penambongan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta menyatakan bahwa:

| | |
|-------------|-----------------------|
| NAMA | : Yunika Cahya Afifah |
| NIM | : 20913049 |
| KONSENTRASI | : Pendidikan Islam |
| NO HP | : 0895612741717 |

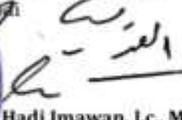
adalah Mahasiswa Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dan saat ini yang bersangkutan sedang dalam proses menuju penyusunan Tesis dengan judul: **"PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN PURBALINGGA, JAWA TENGAH (SD NEGERI 1 PURBALINGGA KIDUL, SD NEGERI 1 KEDUNGMEJANGAN, DAN SD NEGERI 1 PENAMBONGAN)"**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan Izin kepada yang bersangkutan guna melakukan Penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 24 Maret 2023

| | |
|---|--|
|  |  Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D |
|---|--|

D.KARTU BIMBINGAN
KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : Yunika Cahya Afifah NIM : 20913049
 Judul Tesis : PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM PROSES

PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR
 NEGERI KECAMATAN
 PURBALINGGA, JAWA TENGAH (SD
 NEGERI 1 PURBALINGGA KIDUL, SD
 NEGERI 1 KEDUNGMENJANGAN, DAN
 SD NEGERI 1 PENAMBONGAN

Konsentrasi : Pendidikan Islam
 Dosen Pembimbing : Dr. Dra. Junanah, MIS

| Bimbingan | Tanggal | Materi Bimbingan | Tanda Tangan Pembimbing |
|-----------|------------|--|---|
| Ke-1 | 20/01/2023 | sertakan hasil obervasi pra penelitian |  |
| Ke-2 | 15/05/2023 | teori tentang SIM ditambah |  |
| Ke-3 | 22/07/2023 | hasil penelitian terdahulu minimal 25 jurnal ter up to date maksimal 5 tahun |  |
| Ke-4 | 03/12/2023 | tambah data hasil wawancara |  |
| Ke-5 | 20/01/2024 | revisi bab 4 |  |
| Ke-6 | 27/01.2024 | latar belakang masalah diberi keterangan kapan dilaksanakan |  |
| Ke-7 | 19/02/2024 | konsisten dalam teknik penulisan, halaman ditambah |  |
| Ke-8 | 23/02/2024 | perbaiki footnote |  |

E. CEK PLAGIASI

Gambar 3

| | | |
|---|--|---|
|  | <p>FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM</p> <p>Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II YOGYAKARTA Telp dan Fax (0274) 523617</p> | <p>PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM</p> <p>Website : master.islamici.ac.id Email : msi@uii.ac.id</p> |
|---|--|---|

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI
No: 35/Perpus/IAIPM/V/2024

Assalamu'alaikum War. Wab.
Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Yunika Cahya Afifah
Nomor Induk Mahasiswa : 20913049
Konsentrasi : Pendidikan Islam
Dosen Pembimbing : Dr. Dra. Junanah, MIS.
Fakultas/Prodi : Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister FIAI UII
Judul Tesis :

Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Purbalingga, Jawa Tengah (SD Negeri 1 Purbalingga Kidul, SD Negeri 1 Kedungmenjangan dan SD Negeri Penambongan)

Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan **Turnitin** dengan hasil kemiripan (similarity) sebesar **8% (delapan persen)**.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

Yogyakarta, 22 Mei 2024
Kaprodi IAIPM


Dzulkipli Hadimawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D.



F. CURRICULUME VITAE



Yunika Cahya Afifah, S.Pd. Lahir di Purbalingga pada tanggal 19 Juni 1998. Riwayat pendidikan formal yang ditempuh SD Negeri 1 Purbalingga Kidul (2004-2010), SMP N 2 Purbalingga (2010-2013), SMA N 1 Purbalingga (2013-2016) setelah itu masuk perguruan tinggi Universitas Islam Indonesia pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam dan lulus dengan predikat *cumlaude* pada tahun 2020 dengan tugas akhir yang berjudul Internalisasi Nilai Spiritual Pada Anak Berkebutuhan Khusus di SD Negeri 1 Giwangan (sekolah berbasis inklusi). Untuk saat ini penulis bekerja sebagai *content creator* dan aktif dalam pemberdayaan masyarakat menjadi *volunteer* di daerah pelosok.